

**STRATEGI PENYALURAN DAN NILAI GUNA DANA ZAKAT
INFAQ SHODAQOH (ZIS) PROGRAM BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SEMARANG CERDAS**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Jurusan Manajemen Dakwah

Masrurotu Ainini'mah

(1901036044)

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Hal . Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yti.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

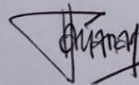
Nama : Masurotu Ainini'mah
NIM : 1901036044
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Penyaluran Dana Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Program
BAZNAS Kabupaten Semarang Cerdas

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Maret 2023

Pembimbing,



Hj. Ariana Survorini, S.E., MMSI.

NIP. 19770930 2005 01 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI
STRATEGI PENYALURAN DAN NILAI GUNA DANA ZAKAT INFAQ
SHODAQOH (ZIS) PROGRAM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN SEMARANG CERDAS

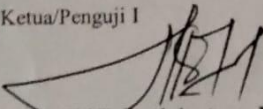
Oleh :

Masruratu Ainini'mah
1901036044


Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 10 April 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

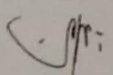
Ketua/Penguji I


Dr. H. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
NIP. 196708231993032003

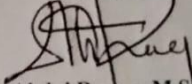
Sekretaris/Penguji II


Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I.
NIP. 198105142007101001

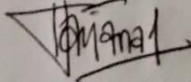
Penguji III


Drs. H. Nurbini, M.S.I.
NIP. 19680918 1993031004

Penguji IV


Abdul Rozug, M.S.I.
NIP. 198010222009011009

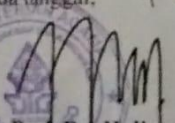
Mengetahui,
Pembimbing



Hj. Ariana Suryorini, S.E., MMSI.
NIP. 197709302005012002

Disahkan oleh .

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, 9 Mei 2023


Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 197204102001121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 Maret 2023



Masrurotu Ainini'mah

1901036044

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi agung Nabi Muhammad SAW, yang dinanti-nanti syafa'atnya besok di hari kiamat.

Skripsi dengan judul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Infaq Shodaqoh Program BAZNAS Kabupaten Semarang Cerdas” ini disusun guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar strata satu (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. , selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. dan Wakil Dekan.
3. Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd. dan Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I. selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan.
4. Hj. Ariana Suryorini, S.E., MMSI. selaku pembimbing dan dosen wali, yang telah memberikan arahan, koreksi serta masukan selama penulis menjalankan proses bimbingan.
5. Para dosen serta staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo.

6. Khadziq Faisol, S.Sos. Selaku ketua BAZNAS Kabupaten Semarang yang memberikan izin dan meluangkan waktunya bagi penulis dalam melakukan penelitian.
7. Para bapak staf BAZNAS Kabupaten Semarang yang meluangkan waktu dan tempatnya kepada penulis dalam memberika informasi mengenai topik permasalahan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Ahmad Nasir dan Ibu Rahmawati yang telah memberikan semangat, dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Adik laki-laki penulis yaitu Fikri Rahmatul Ulum yang berkontribusi memberikan dukungan serta semangat dalam proses penyusunan skripsi penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis yaitu Ifa, Zulfa, Mita, Maulida, Claudia yang sudah menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semarang, 10 April 2023

Penulis,



Masruratu Ainini'mah
1901036044

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu menyayangi, memotivasi, dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, teruntuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Ahmad Nasir dan Ibu Rahmawati yang telah memberikan semangat, dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
2. Adik laki-laki penulis yaitu Fikri Rahmatul Ulum yang berkontribusi memberikan dukungan serta semangat dalam proses penyusunan skripsi penulis.
3. Sahabat-sahabat penulis yang sudah menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi.

MOTTO

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”. (QS. Al-Isra’ ayat 26)”.

ABSTRAK

Masrurotu Ainini'mah. 1901036044. Strategi Penyaluran Dan Hasil Guna Dana Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang Cerdas. Pada tahun 2019-2021 kemiskinan di Kabupaten Semarang mengalami peningkatan. Kemiskinan memberikan dampak bagi pendidikan. Terdapat anak putus sekolah dikarenakan ketidakadanya biaya. zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) dapat menjadi solusi mengatasi permasalahan umat. BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki program-program penyaluran dana ZIS salah satu programnya yaitu BAZNAS Kabupaten Semarang Cerdas. Penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana strategi penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas dan bagaimana dampak penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas bagi mustahiq dengan fokus penelitian di tahun 2019-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas dan dampak penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas bagi mustahiq. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian yaitu BAZNAS Kabupaten Semarang dalam strategi penyaluran dana ZIS memiliki tahapan-tahapan yaitu Perencanaan strategi dilakukan dengan melakukan rapat kerja dan anggaran tahunan, pelaksanaan strategi dilakukan melalui skema penyaluran dana ZIS, evaluasi strategi dengan mengevaluasi kinerja pegawai dan program-program penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang. Analisis SWOT strategi penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas yaitu analisis strength meliputi BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki skema penyaluran dana ZIS yang jelas dan tidak rumit. Analisis weakness yaitu penyaluran dana ZIS program cerdas ditahun 2020 hingga 2021 lebih difokuskan pada terdampak *Covid-19*. Analisis opportunities yaitu mayoritas penduduk di Kabupaten Semarang beragama islam. Analisis threats sebagian masyarakat Kabupaten Semarang menyalurkan dana ZIS langsung kepada penerima bantuan. Dampak penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas yang dirasakan oleh penerima bantuan bermacam-macam, terdapat empat penerima bantuan yang terbantu karena dengan bantuan tersebut dapat melanjutkan sekolah dan lebih semangat dalam belajar. Selain itu terdapat satu penerima bantuan yang kurang terbantu dengan penyaluran yang telah diberikan karena hanya mendapatkan sekali.

Kata Kunci: Strategi, Penyaluran, Dampak, Cerdas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORI STRATEGI PENYALURAN DAN HASIL GUNA DANA ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH (ZIS).....	16
A. Tinjauan Tentang Strategi	16
B. Tinjauan Tentang Dampak.....	22

C. Tinjauan Tentang Penyaluran Zakat Infaq dan Shodaqoh	22
D. Tinjauan Zakat Infaq dan Shodaqoh	27
E. Program Cerdas (Pendidikan)	36
BAB III GAMBARAN UMUM STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH PROGRAM BAZNAS KABUPATEN SEMARANG CERDAS	38
A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Semarang.....	38
B. Strategi penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas	45
C. Dampak penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas bagi mustahiq.....	61
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH (ZIS) PROGRAM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SEMARANG CERDAS.....	66
A. Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Program BAZNAS Kabupaten Semarang Cerdas.....	66
B. Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh Program BAZNAS Kabupaten Semarang Cerdas	73
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekap penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang tahun 2019 - 2021	59
Tabel 2. Rekap penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas tahun 2019.....	60
Tabel 3. Rekap penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas tahun 2020.....	60
Tabel 4. Rekap penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas tahun 2021.....	61
Tabel 5. Rekap penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas tahun 2019-2021	61
Tabel 6. Sub-sub program cerdas.....	69
Tabel 7. Analisis SWOT	72
Tabel 8. Mustahiq penerima bantuan	74
Tabel 9. Informan.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Semarang	42
Gambar 2. Skema Alur Pendistribusian	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Wawancara Dengan Informan.....	87
Lampiran 2. Dokumentasi Gambar	90
Lampiran 3. Rekap Penyaluran Dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang Cerdas Tahun 2019-2021	97
Lampiran 4. Surat Izin Riset	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi permasalahan umat manusia. Permasalahan ini tidak hanya dialami oleh individu tetapi seluruh aspek, contohnya aspek masyarakat sekitar, daerah, negara, hingga dunia. Kemiskinan erat kaitannya dengan masalah rendahnya tingkat pendidikan, sumber daya manusia yang kurang terampil, kesehatan dan ketidakberdayaan masyarakat miskin dalam mengikuti proses pembangunan.¹ Kemiskinan merupakan keadaan kekurangan dalam hal ekonomi untuk mengikuti rata-rata standar kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggal tersebut. Kondisi kekurangan tersebut dapat dilihat dari minimnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan primer. Akibat dari pendapatan yang masih minim adalah ketidakmampuan dalam memenuhi rata-rata standar kehidupan masyarakat seperti standar pendidikan dan kesehatan.²

Kabupaten Semarang merupakan kabupaten yang berada di Jawa Tengah. seperti halnya kabupaten lainnya, Kabupaten Semarang tak luput juga dari kemiskinan. Dalam buku kabupaten semarang dalam angka 2022, presentase penduduk miskin Kabupaten Semarang pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 presentase penduduk miskin di Kabupaten Semarang adalah 7,04 %. Meningkat ditahun 2020 sebesar 7,51% . meningkat lagi ditahun 2021 sebesar 7,82 %. Hal ini diakibatkan oleh merebaknya virus *Corona* yang telah melanda dunia dan berdampak terhadap

¹ Bagus Adhitya, Agus Prabawa, dan Heris Kencana, *Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*, *Ekonomis: Journal of Economics dan Business*, Vol. 6 No. 1, 2022, h. 289.

² Rahayu Sapta Nugraheni, Cdanra Fajri Andana, dan Wildan Syafitri, *Analisis Dampak Alokasi Anggaran Desa Dan Infrastruktur Desa Pada Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Semarang*, *Jiep*, Vol. 18 No. 2, 2018, h. 162.

sektor ekonomi pada hampir semua negara.³ Pada tahun 2021 penduduk miskin di Kabupaten Semarang sebanyak 83.000 jiwa lebih atau jika dipersentasekan sebesar 83,61 persen angka ini meningkat dari pada tahun 2020 yang hanya 79.880 jiwa. Hal ini diakibatkan oleh jumlah penduduk miskin di Kabupaten Semarang mengalami peningkatan dan pengeluaran per kapita Kabupaten Semarang mengalami peningkatan.⁴

Kemiskinan memberikan dampak terhadap pendidikan. Faktor kemiskinan menjadikan anak-anak berhenti sekolah, hal tersebut dikarenakan tidak adanya biaya sekolah. Apalagi saat ini biaya sekolah kian mahal. Putus sekolah dapat didefinisikan sebagai berhentinya siswa menempuh pendidikan dari tempat belajar. Siswa yang memutuskan untuk berhenti sekolah karena tidak mampu membayar biaya pendidikan sebagian besar akan menjadi pekerja anak, sebagian lagi ada yang menganggur. Setiap orang tua ingin anaknya pintar, berwawasan luas, memiliki budi pekerti yang baik, dan kelak hidupnya akan lebih baik dibanding dengan orang tuanya.⁵

Terdapat bermacam-macam faktor anak berhenti sekolah. Berikut dijelaskan faktor-faktor yang menyebabkan anak berhenti sekolah. Berdasarkan pengamatan anak memutuskan untuk berhenti sekolah dikarenakan oleh berbagai faktor yaitu faktor ekonomi, kurang minatnya anak terhadap dunia pendidikan, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai, faktor budaya, tidak adanya sekolah/ sarana dan prasarana, dan memiliki kelainan jiwa yang dialami oleh anak berhenti sekolah. Setelah dilakukan riset lebih mendalam ternyata faktor ekonomi menjadi faktor utama anak berhenti sekolah, setelah itu diikuti dengan faktor minat anak terhadap pendidikan yang masih rendah, orang tua

³ Yeni Rosiyanti et al, *Kabupaten Semarang Dalam Angka 2022*, (Kabupaten Semarang: BPS Kabupaten Semarang, 2022), h.242.

⁴ Dian Ade Permana, *Warga Miskin Bertambah, Pengeluaran Per Kapita Di Kabupaten Semarang Meningkat*. <https://regional.kompas.com/read/2022/01/27/143154778/warga-miskin-bertambah-pengeluaran-per-kapita-di-kabupaten-semarang?page=all>. Diakses pada 27 November 2022.

⁵ Lisa Hikmah, Hidayah Quraisy, dan Jamaluddin Arifin, *Kemiskinan Dan Putus Sekolah*, *Jurnal Equilibrium III*, Vol. 4 No. 1, 2016, h. 167.

kurang perhatian terhadap anaknya, fasilitas belajar yang kurang memadai, budaya, tidak adanya sekolah/ sarana dan prasarana, dan kelainan jiwa.⁶

Zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) menjadi tiga hal yang sudah sering didengarkan dan seolah-olah menjadi satu kesatuan. Zakat didefinisikan sebagai pemberian yang wajib diberikan dari muzakki kepada golongan-golongan mustahiq yang berhak menerimanya, dalam bentuk harta tertentu, pada waktu tertentu.⁷

Infaq didefinisikan sebagai mengeluarkan harta secara ikhlas yang dilakukan oleh seseorang, setiap kali orang tersebut mendapatkan rezeki, dalam jumlah yang dikehendakinya. Allah membebaskan hambanya dalam memutuskan jenis harta yang diinfaqkan dan jumlah harta yang akan diserahkan.⁸

Shodaqoh artinya memberi derma. Shodaqoh dan infaq memiliki definisi yang sama, yang membedakannya yaitu shodaqoh memiliki makna lebih luas dibandingkan dengan infaq. Infaq erat kaitannya dengan materi, sementara shodaqoh mempunyai arti yang luas disbanding dengan infaq yaitu menyangkut hal yang bersifat nonmateri.⁹

Apabila dijalankan dengan baik, ZIS dapat mensejahterakan masyarakat Indonesia dan mengatasi kemiskinan. Ada dua badan pengelola ZIS di Indonesia, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ merupakan badan yang dibentuk oleh pemerintah dengan tugas mengelola zakat. Sedangkan LAZ merupakan lembaga yang dibentuk oleh swasta dan seluruhnya dipelopori oleh masyarakat yang memiliki tugas

⁶ Wassahua Sarfa, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Warga Negeri Hative Kecil Kota Ambon*, Al-Iltizam, Vol. 1 No. 2, 2016, h. 104.

⁷ M Samsul Haidir, *Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Era Modern*, Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol.10 No. 1, 2019, h. 58.

⁸ Dani M. Fadly Taher, Suprijati Sarib, dan Rosdalina Bukido, *Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak Dan Sedekah Keliling Masjid Di Pasar 45 Manado*, Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, Vol. 14 No. 2, 2017, h.56.

⁹ Ubabuddin dan Umi Nasikhah, *Peran Zakat Infaq Dan Shodaqoh Dalam Kehidupan*, Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin Vol. 6 No. 1, 2021, h.64.

mengelola zakat.¹⁰

Dalam keppres RI No. 8 Tahun 2001, Pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), BAZNAS adalah badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah. BAZNAS bertugas melakukan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS. Kemudian peran BAZNAS diperkuat setelah adanya Undang-undang No. 23 Tahun 2011. melalui UU tersebut, BAZNAS merupakan lembaga nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab terhadap Presiden melalui MA. Dari pernyataan tersebut, BAZNAS dengan Pemerintah bertanggung jawab dalam mengawasi pengumpulan dan enyaluran zakat yang berasas syariat islam, kepastian hukum, kemanfaatan, amanah, terintegritas, keadilan dan akuntabilitas.

Kabupaten Semarang pada tahun 1988 berdiri Yayasan Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (YAZIS) . Setelah itu, pada tahun 2008 berubah menjadi Badan Amil Zakat Islam (BAZIS). Selanjutnya setelah diterbitkan PP RI No. 14 tahun 2014 menunjang pelaksanaan UU No 23 tahun 2011 nama BAZIS diubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Hal ini sesuai dengan SK No D.J 11/568 tahun 2014. Pada tanggal 5 Juni 2014 dikeluarkan pembentukan sebagai BAZNAS Kabupaten.

Dengan terbentuknya BAZNAS Kabupaten Semarang ini membentuk berbagai program penyaluran dan pendayagunaan dana ZIS yaitu Kabupaten Semarang cerdas, Kabupaten Semarang taqwa, Kabupaten Semarang peduli, Kabupaten Semarang sehat, dan Kabupaten Semarang makmur.

Dakwah tidak hanya dilakukan diatas mimbar saja. Terdapat berbagai macam metode dakwah, contohnya yaitu dakwah bi al hal. Dakwah bi al hal adalah berdakwah dengan cara memberikan bantuan baik bantuan material maupun bantuan non material.¹¹ Dakwah bil hal mengarah pada upaya untuk memengaruhi serta mengajak manusia baik individu maupun kelompok

¹⁰ Muhammad Sofian Anwar, Itang, dan Havid Risyanto, *Analisis Efisiensi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Dalam Mengelola Potensi Zakat Di Indonesia*, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, h. 147.

¹¹ Awaludin Pimay dan Uswatun Niswah, *Efektifitas Dakwah Virtual Di Era Pdanemi*, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 11 No. 2, 2021, h. 362.

dengan keteladanan dan perbuatan yang baik. Dakwah bil hal dapat berupa mendirikan bangunan-bangunan keagamaan, menyantuni fakir miskin, menyumbang untuk biaya pendidikan atau bahkan menyelenggarakan acara hiburan keagamaan. Intinya adalah sesuatu yang bukan pidato maupun dakwah lisan. Dalam hal ini, penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh tergolong dalam kategori dakwah bil hal.¹²

Berdasarkan data dari BAZNAS Kabupaten Semarang penyaluran dana ZIS program cerdas pada tahun 2019 sebesar 88.600.000 rupiah. Pada tahun 2020 penyaluran dana ZIS program cerdas sebesar 391.479.390 rupiah. Sementara itu penyaluran dana ZIS pada tahun 2021 sebesar 430.227.090 rupiah. Dalam data tersebut Penyaluran dana ZIS program cerdas di BAZNAS Kabupaten Semarang dalam kurun waktu 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan. Berdasarkan data diatas penyaluran dana ZIS program cerdas fokus pada tahun 2019-2021.

BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan dana ZIS program cerdas bekerja sama dengan pihak sekolah, hal tersebut dilakukan agar dana ZIS yang diberikan tersalurkan dengan tepat dan dipergunakan untuk kebutuhan sekolah. Dana ZIS yang disalurkan harus tepat sasaran sesuai dengan asnaf, namun BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan dana ZIS belum menyeluruh.

Dalam memanfaatkan dana ZIS program cerdas tentunya diperlukan strategi yang tepat agar dana ZIS yang disalurkan tepat sasaran dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Selain itu, dengan strategi yang tepat maka program-program penyaluran dana ZIS yang telah disusun sebelumnya dapat terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik meneliti mengenai strategi penyaluran ZIS dengan memilih BAZNAS Kabupaten Semarang sebagai lokasi penelitian, yang selanjutnya penulis menuangkan penelitiannya dengan judul **Strategi Penyaluran Dan Nilai Guna Dana**

¹² Ibnu Fikri, *Da'wah Bi Al-Rihlah: A Methodological Concept of Da'wah Based on Travel dan Tourism* , Jurnal ilmu dakwah, Vol. 42 No. 2, 2022, h. 162.

Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang Cerdas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas?
2. Bagaimana dampak penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas bagi mustahiq?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas.
2. Untuk mengetahui dampak penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas bagi mustahiq.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap melalui hasil penelitian dari skripsi ini, dapat memberikan sumbangsih bagi penambahan pengetahuan mengenai strategi penyaluran ZIS serta hasil guna bagi penerima dan diharapkan memberikan sumbangan analisis mengenai strategi penyaluran ZIS. Selain itu, diharapkan dapat memberikan wacana baru mengenai dakwah. Bahwa dakwah dapat dilakukan melalui banyak cara, contohnya melalui lembaga ZIS dengan cara menyalurkan dana ZIS kepada orang-orang yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi masyarakat, penulis berharap melalui hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu wawasan tentang ZIS khususnya mengenai strategi penyaluran dana ZIS program BAZNAS cerdas. Selain itu, melalui penelitian ini, diharapkan memberikan pemahaman mengenai BAZNAS.
- b) Bagi akademis, melalui penelitian yang telah dilakukan penulis

berharap dapat memberikan kontribusi wawasan keilmuan kepada mahasiswa/ mahasiswi mengenai strategi BAZNAS dalam menyalurkan dana ZIS.

- c) Bagi pemerintah, melalui penelitian yang telah dilakukan semoga dapat memberikan penambahan informasi serta bahan evaluasi bagi badan pengelola ZIS mengenai strategi penyaluran ZIS yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian dari Camellia Mahdalena, Universitas Islam Negeri Walisongo tahun 2017, yang berjudul “Strategi Fundraising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan. Hasil penelitian ini yaitu strategi fundrising BAZNAS Kabupaten Semarang dilakukan melalui tiga cara yaitu fundraising melalui Unit Pengelola Zakat, Infak dan Shodaqah (UPZIS), layanan muzakki, sosialisasi.

Perbedaan penelitian ini terletak pada pembahasannya yaitu pada penelitian tersebut meneliti mengenai strategi fundraising BAZNAS Kabupaten Semarang, sementara penelitian ini meneliti mengenai strategi penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas. Adapun persamaanya terletak pada lokasinya yaitu di BAZNAS Kabupaten Semarang, dan persamaan pada metodenya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.¹³

2. Penelitian dari Hanna Ni’matul Izzah, Universitas Islam Negeri Walisongo pada tahun 2020, yang berjudul “Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatkan Motivasi Berzakat Para Muzakki”.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian adalah Sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang melalui cara-cara yaitu

¹³ Camellia Mahdalena, “*Strategi Fundrising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Kabupaten Semarang)*,” Skripsi UIN Walisongo, 2020.

secara langsung dan melalui media. Sosialisasi secara langsung lebih diutamakan untuk meningkatkan muzakki membayar zakat. Sedangkan sosialisasi melalui media dijadikan penunjang untuk membangkitkan semangat berzakat bagi muzakki.

Perbedaan penelitian terletak pada pembahasannya yaitu upaya meningkatkan motivasi berzakat para muzakki, selain itu dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun persamaannya yaitu keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif serta lokasinya di BAZNAS Kabupaten Semarang.¹⁴

3. Penelitian dari Muhamad Sofyan Asari, Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2020 dengan judul “Optimalisasi Pengumpulan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Semarang” .

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah BAZNAS Kabupaten Semarang dalam mengumpulkan zakat sudah sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011. Tetapi dalam penerapannya belum dilakukan secara optimal. Masyarakat menganggap zakat hanya sebatas zaat fitrah , hal tersebut menjadi faktoe penghambat dalam pengumpulan zakat. BAZNAS Kabupaten Semarang harus melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai zakat.

Perbedaan penelitian terdapat di pembahasannya yaitu pada penelitian tersebut mengkaji mengenai optimalisasi pengumpulan dana zakat, sementara penelitian ini meneliti mengenai strategi penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas. Adapun persamaannya terletak pada lokasinya yaitu di BAZNAS Kabupaten Semarang.¹⁵

4. Penelitian dari Mayang Indah Sari, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2021, berjudul “Analisis Efektivitas Program

¹⁴ Hanna Ni'matul Izzah, *Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Berzakat Para Muzakki*, Skripsi UIN Walisongo, 2020.

¹⁵ Maohammad Sofyan Asari, *"Optimalisasi Pengumpulan Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Semarang."* Skripsi IAIN Salatiga, 2020,

Penyaluran Dana Zakat Untuk Beasiswa Bagi Mahasiswa Muslim Kurang Mampu Pada BAZNAS Provsu”.

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian tersebut adalah penyaluran dana zakat untuk beasiswa berjalan dengan efektif karena dilaksanakan melalui prosedur yang telah ditetapkan, penyaluran zakat untuk beasiswa sudah sesuai dan mengacu pada penyaluran zakat kepada golongan fisabilillah. Perbedaan penelitian terletak pada lokasinya yaitu di BAZNAS Provinsi Sumatra Utara, penelitian tersebut membahas mengenai efektifitas penyaluran zakat untuk beasiswa, sementara penelitian ini membahas mengenai strategi penyaluran ZIS program cerdas. Adapun persamaanya yaitu keduanya menggunakan metode kualitatif dan keduanya membahas mengenai program penyaluran dana zakat untuk pendidikan.¹⁶

5. Penelitian dari Muhammad Fadhil, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021, berjudul “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infaq Dan Shodaqoh Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Program Pesantren Mahasiswa”.

Jenis penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian yaitu Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu dalam menyalurkan dana ZIS dikatakan sudah efektif karena dalam menyalurkan sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yaitu tujuan program, ketepatan sasaran, sosialisasi program, monitoring program.

Perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasinya yaitu di baitul maal hidayatullah. Adapun persamaanya yaitu metode penelitian yang dipakai keduanya yaitu kualitatif.¹⁷

¹⁶ Mayang Indah Sari, “*Analisis Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Untuk Beasiswa Bagi Mahasiswa Muslim Kurang Mampu Pada Baznas Provsu*,” Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.

¹⁷ Muhammad Fadhil, “*Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infaq Dan Shodaqoh Di Baitul Maal Hidayatullah (Bmh) Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Program Pesantren Mahasiswa*,” Skripsi IAIN Bengkulu, 2021.

6. Penelitian dari Nurfaidah, Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020, dengan judul “Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Makassar”.

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian adalah LAZISMU dalam menyalurkan dana zakat melalui program-program yaitu kesehatan, pendidikan, agama, pemberdayaan ekonomi, sosial, kemanusiaan, dan pemberdayaan usaha kecil. Jika dilihat dari uji frekuensi, seluruh responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju maka dari itu, penyaluran dana zakat LAZISMU sudah optimal.

Perbedaan dari penelitian yaitu terletak pada lokasinya yaitu LAZISMU Kota Makassar, dan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif. Adapun persamaan terletak yaitu sama-sama membahas mengenai penyaluran dana zakat.¹⁸

F. Metode penelitian

Penelitian dapat didefinisikan sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan dan mencari jawaban terkait masalah yang dihadapi secara ilmiah.¹⁹ Skripsi ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologik. Penelitian kualitatif berasal dari permasalahan sosial. Creswell berpendapat bahwa proses dalam penelitian ini melibatkan hal-hal penting, contohnya menyampaikan pertanyaan, mengumpulkan data yang akurat, melakukan analisis data dan mengartikan makna data. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan strategi penyaluran dana ZIS melalui program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas. Selain itu memaparkan dampak

¹⁸ Nurfaidah, “*Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) Kota Makassar*,” Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

¹⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), h.14.

penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas bagi mustahiq.²⁰

Pendekatan fenomenologik adalah pendekatan penelitian dimana peneliti berusaha untuk memahami makna dari kejadian-kejadian dalam *setting* tertentu dengan kacamata peneliti itu sendiri.

2. Sumber dan Jenis Data

Dalam melakukan penggalian data, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data lisan dan tertulis. Di bawah ini merupakan jenis data yang digunakan:

- a) Sumber data primer, penulis melakukan penggalian data secara langsung. Adapun penggalian data penulis dapatkan langsung dari informan. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu Bapak Abdul Kholiq Rifa'i selaku wakil kepala II, Bapak Sodri selaku divisi bidang pendistribusian/ pentasyarufan dana ZIS, Bapak Marhani selaku bidang pengumpulan, Ibu Yerlina selaku ibu dari tiga anak penerima bantuan dana cerdas, Kenzi Khahlil Khan selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas, Karnavian Restu VN selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas, Anisa Putri selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas, Ibu Wintiyah selaku ibu dari penerima bantuan program cerdas Meilla Zidna selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas, Siti Nur Azizah selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas.
- b) Sumber data sekunder, sumber data sekunder diperoleh dengan cara tidak langsung. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui beberapa cara yaitu melalui dokumen, buku, brosur, dan sumber lainnya. Data sekunder dapat mendukung kelengkapan dari data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a) Observasi

²⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h.2.

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung untuk mendapatkan sejumlah data. Apabila wawancara selalu melakukan komunikasi dengan informan. Maka observasi berbeda. Observasi tak hanya terbatas pada informan, tetapi dapat berupa obyek-obyek alam lainnya. Observasi dilakukan apabila peneliti berkaitan dengan proses kerja pegawai, perilaku manusia dan informan yang diamati memiliki cakupan yang tidak terlalu luas.²¹

b) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih, Wawancara dilakukan antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan informan dengan cara peneliti menyampaikan pertanyaan serta informan menjawab pertanyaan dari peneliti. Wawancara memiliki berbagai keunggulan diantaranya yaitu peneliti dapat menggali data secara mendalam, memperoleh data dari langsung dari informan, bahan untuk menguji hasil pengumpulan data.²² Peneliti melakukan wawancara dengan sepuluh informan yaitu Bapak Abdul Kholiq Rifa'i selaku wakil kepala II, Bapak Sodri selaku divisi bidang pendistribusian/ penyaluran dan pentasyarufan dana ZIS, Bapak Marhani selaku bidang pengumpulan, ibu yerlina selaku ibu dari tiga anak penerima bantuan dana cerdas, Kenzi Khahlil Khan selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas, Karnavian Restu VN selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas, Anisa Putri selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas, Ibu Wintiyah selaku ibu dari penerima bantuan program cerdas, Meilla Zidna selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas, Siti Nur Azizah selaku mustahiq penerima bantuan program cerdas.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.145.

²² Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h. 137-138.

c) Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai pencarian data terkait berupa buku, catatan, brosur, transkrip, surat kabar, majalah, lengger, agenda, dan lainnya.

Penggunaan dokumen memiliki keuntungan tersendiri salah satunya yaitu dapat menghemat waktu dan tenaga, karena peneliti tidak harus datang berulang kali mengunjungi sumber, menghindari banyak kesalahan dalam mengambil data, jika dibandingkan dengan wawancara atau pengamatan, dokumen sering datanya agak lebih lengkap dan dapat dipercaya.²³

4. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan memeriksa keaslian data dengan cara melakukan perbandingan data wawancara dengan data observasi dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan pemeriksaan data yang didapatkan dari informan.

Triangulasi dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap sumber lainnya. Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan cara melakukan perbandingan hasil data wawancara dengan hasil data observasi atau melakukan peninjauan dokumen yang masih memiliki keterkaitan dengan subjek dan fokus penelitian.

5. Teknik Analisis Data

a) Reduksi Data

Setelah peneliti melakukan penggalan data, data yang didapatkan jumlahnya tidak sedikit. Karena hal tersebut maka peneliti perlu mencatat data dengan teliti dan terperinci. Dengan demikian analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Reduksi

²³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Yogyakarta: Suka Press, 2021), h.119.

data dilakukan dengan cara meringkas, memilih data-data yang penting, memfokuskan pada data-data yang penting.²⁴

b) Penyajian Data

Data dalam bentuk teks naratif maka perlu diubah dalam berbagai jenis bentuk, seperti grafik, matriks, jaringan serta bagan. Seluruhnya dirancang menggabungkan yang sudah tersusun dalam bentuk yang utuh dan mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi untuk menarik kesimpulan.²⁵

c) Verification

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan awal tidak didukung dengan data-data yang kuat maka kesimpulan awal dapat berubah. Tetapi jika kesimpulan awal didukung dengan data-data yang kuat dan konsisten pada saat peneliti melakukan penggalan data kembali maka kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang kredibel/ dapat dipercaya . Maka dari itu, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang ada sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak menjawab rumusan masalah. Karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan dapat berubah setelah peneliti melakukan riset dilapangan.²⁶

6. Sistematika Penulisan

Dibawah ini merupakan sistematika penulisan dalam penelitian:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teoritik. Pada bab ini berisi mengenai lima sub bab yaitu sebagai berikut: pada sub bab pertama membahas tentang strategi meliputi pengertian strategi, tahapan strategi, analisis

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 247.

²⁵ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.150.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.252.

SWOT. Pada sub bab kedua peneliti membahas tentang dampak. Pada sub bab ketiga peneliti membahas tentang penyaluran zakat infaq dan shodaqoh (ZIS). Pada sub bab keempat peneliti membahas tentang zakat infaq dan shodaqoh. Pada sub bab kelima peneliti membahas tentang pengertian program cerdas, jenis-jenis pendidikan.

BAB III Hasil penelitian. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum BAZNAS Kabupaten Semarang yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, semangat pengelola, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, strategi penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang cerdas, dampak penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang cerdas bagi mustahiq.

BAB IV Analisis penelitian. Membahas analisis strategi penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang cerdas, dan analisis dampak penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang cerdas bagi mustahiq.

BAB V Penutup. Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.

BAB II

TINJAUAN TEORI STRATEGI PENYALURAN DAN HASIL GUNA DANA ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH (ZIS)

A. Tinjauan Tentang Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi menurut etimologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategos* artinya jenderal. Asal kata strategi berawal dari peperangan yaitu taktik untuk mengalahkan musuh. Tetapi seiring dari perjalanan waktu, strategi digunakan untuk seluruh kegiatan organisasi baik dalam kepentingan ekonomi, agama, sosial bahkan budaya. Strategi dilakukan oleh organisasi untuk memperoleh hasil yang diinginkan.²⁷

Setiap organisasi menggunakan strategi untuk mencapai tujuan. Strategi akan memberikan petunjuk untuk seluruh anggota organisasi. Apabila konsep strategi yang digunakan dalam organisasi tidak jelas, maka akan mengakibatkan keputusan yang diambil bersifat subjektif dan akan mengabaikan keputusan lainnya.²⁸

Strategi sering diartikan sebagai taktik atau cara yang dilakukan untuk memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan.²⁹ Strategi adalah cara yang dipilih organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan. Strategi adalah jawaban bagaimana perusahaan / organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi didefinisikan semua tindakan yang diambil

²⁷ Dedy Susanto, *Pola Strategi Dakwah Komunitas Habaib Di Kampung Melayu Semarang.* "Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan, Vol.14 No. 1, 2014, h. 164.

²⁸ Ariana Suryorini dan Widayat Mintarsih, *Studi Rencana Strategi Mewujudkan Laboratorium Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Berbasis ISO (International Organization Standardization)*, UIN Walisongo, 2020, h. 22.

²⁹ Usfiyatul Marfu'ah, *Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural*, Islamic Communication Journal, Vol. 2 No. 2, 2017, h. 150.

perusahaan / organisasi dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.³⁰

Dalam prosesnya, setiap organisasi memiliki strategi. Strategi merupakan hal yang penting, karena dalam melaksanakan kegiatan baik kegiatan perusahaan, organisasi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan lembaga dakwah islam perlu adanya strategi.³¹

Strategi harus memuat berbagai hal yaitu tujuan, sasaran yang jelas dan target yang tepat, rangkaian taktik dan kegiatan yang terkait, dijalankan secara terorganisir dan sistematis.³² Jika ditarik kesimpulan strategi merupakan ilmu yang menggunakan kemampuan bersama dengan sumber daya dan lingkungan secara efektif yang terbaik, karena strategi adalah kunci dari tercapainya misi yang ada dalam organisasi, lembaga serta perusahaan untuk memperoleh tujuan.

2. Tahapan-tahapan Strategi

Menurut Fred R. David tahapan strategi dibagi menjadi tiga. Sebagai berikut:

a) Perumusan Strategi

Tahapan pertama yaitu merumuskan strategi yang akan dijalankan. Perumusan Strategi dilakukan dengan cara mengembangkan tujuan, mengetahui peluang serta ancaman eksternal, menentukan kekuatan serta kelemahan internal, menentukan objektifitas, yang kemudian dapat menghasilkan strategi , dan memilih strategi yang tepat.

b) Pelaksanaan Strategi

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan strategi dengan melakukan pengembangan budaya organisasi yang dapat

³⁰ Rudianto, *Akuntansi Menejemen, Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi* Title, ed. Erlangga (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2013), h. 5.

³¹ Dedy Susanto, *Psikoterapi Religi sebagai Strategi Dakwah Dalam Menanggulangi Tindak Sosiopatic*, *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 4 No. 1, 2013, h. 21.

³² Dedy Susanto, *Pola Strategi Dakwah MTA Di Kota Semarang*, *Ilmu Dakwah*, Vol. 35, no. 2, 2015, h. 162.

mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang berjalan dengan efektif, menyiapkan anggaran, melakukan pengembangan dan pemberdayaan sistem informasi, serta menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. kemampuan pemimpin dalam memotivasi karyawannya merupakan salah satu kunci suksesnya pelaksanaan strategi.

c) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahapan terakhir. Evaluasi strategi meliputi menelaah faktor dari dalam dan dari luar yang menjadi landasan dalam perumusan strategi. Mengukur kinerja karyawan.³³

3. Analisis SWOT

a) Pengertian Analisis SWOT

SWOT singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman). Perusahaan atau bisnis umumnya menggunakan SWOT sebagai teknik analisis. Seiring berkembangnya zaman SWOT digunakan pada organisasi dan kelembagaan yang bersifat sosial dan masyarakat.³⁴ Analisis SWOT memiliki tujuan untuk menghubungkan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan/ organisasi terhadap peluang dan ancaman eksternal.³⁵ Analisis SWOT dberdasar pada logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang kemudian secara bersamaan juga dapat meminimalisir adanya kelemahan dan ancaman.³⁶

³³ Taufiqurokman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta Pusat:Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), h. 18.

³⁴ Siti Prihatiningthias, *Strategi Dakwah Islam Menggunakan Analisis SWOT* (Semarang: Fatawa Publishing, 2021), h. 26.

³⁵ Paul Dobson, Kenneth Starkey, dan John Richards, *Strategic Management Issues dan Cases* (Victoria: Blackwell, 2004), h.64.

³⁶ Elsera Siemin Ciamas dkk, *Analisis SWOT Produk Deposito Pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Cabang Pembantu Setiabudi*, Jurnal ilmiah kohesi, Vol. 3 No. 3, 2019.

Secara umum analisis SWOT dapat digunakan untuk:

- 1) Menelaah keadaan diri dan lingkungan pribadi
- 2) Menelaah keadaan dari dalam organisasi dan lingkungan luar organisasi
- 3) Menelaah keadaan dari dalam organisasi dan lingkungan luar organisasi
- 4) Untuk mengetahui posisi diri sendiri di dalam lingkungan
- 5) Mengetahui posisi organisasi diantara organisasi lainnya
- 6) Mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh organisasi dalam menjalankan usahanya ketika dihadapkan dengan pesaing.³⁷

Sun Tzu mengemukakan konsep dasar analisis SWOT adalah “apabila telah mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam diri, dan memahami peluang dan ancaman yang berasal dari lawannya, dapat dipastikan bahwa diri sendiri dapat memenangkan pertempuran”. Selanjutnya dalam menyusun strategi jangka panjang dapat menggunakan analisis SWOT. Dengan demikian tujuan dari perusahaan dapat tercapai dan keputusan dapat segera diambil dengan tepat. Selain itu, agar perusahaan dapat memaksimalkan kekuatan dan mengambil peluang yang ada, maka perusahaan harus mengetahui kearah mana perusahaan akan dijalankan, bagaimana mencapainya dan tindakan apa yang harus dilakukan.³⁸

Strategi penyaluran dana ZIS pada skripsi ini menggunakan analisis SWOT. Rangkuti menyampaikan pendapatnya bahwa Analisis SWOT adalah pemahaman mengenai berbagai faktor secara sistematis guna merumuskan strategi suatu organisasi/ perusahaan. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat

³⁷ I Gusti Ngurah Alit Wiswasta, Igusti Ayu Ari Agung, dan I Made Tamba, *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*, (Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press, 2018).

³⁸ Wiswasta, Agung, dan Tamba.

memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), dan secara bersamaan meminimalisir adanya kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).³⁹

1) Strength (Kekuatan)

Strength diartikan dengan suatu kelebihan yang dapat menjadikan suatu perusahaan atau organisasi istimewa dan memiliki nilai lebih dibanding dengan pesaingnya. Strength merupakan indikator positif, maksudnya adalah semakin tinggi nilai kekuatan yang dimiliki berarti semakin positif perusahaan tersebut. Suatu perusahaan harus memiliki fondasi pemasaran yang kuat, memiliki potensi untuk terus berkembang, dan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang efektif.

2) Weaknesses (Kelemahan)

Weaknesses yaitu kekuarangan/ keterbatasan dalam sumber daya, kemampuan yang dimiliki dan kebiasaan yang dapat menghambat kinerja karyawan. Contohnya, keterampilan karyawan rendah, fasilitas kantor yang kurang memadai, sumber daya keuangan, kapabilitas manajemen, jumlah karyawan yang dimiliki oleh organisasi terlalu besar dan citra buruk dari organisasi sehingga menjadikan sumber kelemahan.⁴⁰

3) Opportunities (Peluang)

Peluang adalah situasi atau kondisi yang cocok untuk aktivitas. Peluang adalah suatu keuntungan dan pendorong untuk berlangsungnya suatu kegiatan dalam organisasi.⁴¹

4) Threats (Ancaman)

³⁹ Syamsudin Noor, *Penerapan Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio Di Malang*, (Banjarmasin: Jurnal INTEKNA, 2014), Vol. 14, no. 2.

⁴⁰ Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, Widya Gama Press (Lumajang: Widya Gama Press, 2019), h.32.

⁴¹ Emet Gurel, *SWOT Analysis: A Theoretical Review*, The journal of international social research. Vol. 10 No.51, 2017, h. 998.

Threats atau ancaman yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan, threats merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dikendalikan. Perusahaan harus tetap mempertimbangkan threats untuk menempatkan rencana darurat dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Threats dapat mengganggu organisasi. Jika tidak segera diselesaikan maka memberikan dampak berkepanjangan. Sehingga dapat mengakibatkan terganggunya visi dan misi organisasi atau perusahaan yang telah ditetapkan.⁴²

b) Manfaat Analisis SWOT

- 1) Memberikan kemudahan untuk mengetahui masalah dari 4 hal (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) secara bersamaan. Empat hal tersebut dapat dipergunakan sebagai landasan untuk menganalisis permasalahan yang ada.
- 2) Memberikan hasil yang akurat. Dengan begitu dapat memberikan petunjuk dan pertimbangan bagi perusahaan/ organisasi untuk menjaga kekuatan yang dimiliki sekaligus dapat meningkatkan peluang yang ada. Hal tersebut dibarengi dengan menekan adanya kelemahan serta menjauhi ancaman.
- 3) Memberikan kemudahan bagi instansi dan individu untuk mengkaji suatu organisasi dari 4 hal agar dapat dijadikan sebagai landasan dari tahapan identifikasi dan melihat bidang-bidang yang selama ini diacuhkan.
- 4) Dalam menganalisis strategi, analisis SWOT dapat menjadi agen yang cukup ahli sampai ditemukan prosedur yang cocok.

⁴² Fadli Ilyas, *Analisis Swot Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Dan pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM) Terhadap Dampak Ekonomi Di Tengah Upaya Menekan Laju Pdanemi Covid-19*, Jurnal Akrab Juara, Vol. 6 No. 3.2021., h. 195.

- 5) Menjadi media yang dapat menolong suatu organisasi meminimalisir adanya kelemahan atau weakness yang ada, serta dapat meminimalisir adanya efek ancaman yang dapat timbul kapan saja tanpa disadari.⁴³

B. Tinjauan Tentang Dampak

Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak didefinisikan sebagai pengaruh yang dapat mendatangkan akibat, baik bersifat positif atau negatif. Pengaruh didefinisikan sebagai keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik/ hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dengan yang dipengaruhi. Secara sederhana dampak diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Setiap keputusan yang diambil oleh atasan mempunyai dampak, baik bersifat positif ataupun negatif. Seorang pemimpin yang profesional seharusnya dapat memprediksi dampak yang akan terjadi disetiap keputusan yang diambil.

Jenis-jenis Dampak dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Dampak Positif

Dampak positif adalah keinginan untuk meyakinkan orang lain, memberi kesan yang positif dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif yaitu nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk meyakinkan orang lain, memberi kesan yang positif dengan tujuan agar orang lain dapat mengikuti atau mendukung keinginan yang baik. Dampak positif juga didefinisikan sebagai pengaruh yang bersifat baik yang dirasakan oleh orang setelah mendapatkan sesuatu.

2. Dampak Negatif

Dalam KBBI dampak negatif adalah pengaruh kuat yang dapat

⁴³ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 12.

mendatangkan akibat negatif. Negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan pengaruh positifnya. Dampak negatif juga didefinisikan sebagai pengaruh yang bersifat buruk yang dirasakan oleh orang setelah mendapatkan sesuatu.⁴⁴

C. Tinjauan Tentang Penyaluran Zakat Infaq dan Shodaqoh

1. Pengertian Penyaluran

Penyaluran didefinisikan sebagai pendistribusian/ pembagian sesuatu kepada banyak orang atau tempat-tempat tertentu.⁴⁵ Menurut Anas Zarqa dalam jurnal penelitian Madnasir menyampaikan bahwa, definisi penyaluran adalah pemindahan pendapatan kekayaan yang dilakukan individu kepada individu dengan cara pertukaran. Contohnya warisan, shodaqoh, zakat dan wakaf. Dari pernyataan yang disampaikan oleh Anas Zarqa dapat diketahui ketika membahas mengenai aktifitas ekonomi dalam bidang pendistribusian atau penyaluran, maka juga akan membahas mengenai skema ekonomi yang ada dalam islam. Maksudnya adalah ajaran agama islam tentang skema pemerataan pembagian hasil kekayaan negara melalui penyaluran, yang kenyataannya pendapatan negara juga berasal dari ajaran syariah islam, contohnya zakat, warisan, wakaf, dll.⁴⁶

Dalam menyalurkan zakat harus memperhatikan sasaran dan tujuan. Sasaran dari penyaluran zakat yaitu golongan-golongan yang masuk dalam asnaf penerima dana zakat, tujuan penyaluran zakat yaitu meningkatkan kesejahteraan umat islam dalam berbagai bidang seperti bidang ekonomi, pendidikan, dll. Dengan demikian dapat menurunkan angka kemiskinan dalam kelompok masyarakat dan

⁴⁴ Siska Pratiwi, dkk, *Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten*, Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 2 No.1, h. 91.

⁴⁵ Muhammad Agus Yusrun Nafi', *Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat Baznas Kabupaten Kudus*, ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf, Vol. 7 No. 2, 2020, h. 156.

⁴⁶ Madnasir, *Distribusi Dalam Islam*, Jurnal asas , Vol.2 No. 1, 2010, h. 36.

pada akhirnya diharapkan mustahiq zakat dapat menjadi muzaki. Infaq dapat disalurkan kepada berbagai pihak baik itu orang tua, suami kepada istrinya, menyumbang untuk operasional masjid, dll. Shodaqoh juga dapat diberikan kepada berbagai pihak yaitu orang tua, tetangga terdekat, faqir miskin, dll.⁴⁷

Guna memperbaiki kesejahteraan mustahiq, Badan Amil Zakat yang telah melakukan pengumpulan zakat maka akan melakukan penyaluran dan pendayagunaan yang dibagi kedalam program-program yang dapat memberikan manfaat. Pada prinsipnya dana zakat diperuntukan untuk mustahiq agar kelak statusnya dapat berubah menjadi muzakki. Agar hal tersebut terjadi maka perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM, melakukan pemberdayaan sosial, mengembangkan perekonomian. Program penyaluran dan pendayagunaan zakat terbagi menjadi tiga sebagai berikut:

- 1) Program peningkatan kualitas SDM, melalui beasiswa, pendidikan keterampilan, pendidikan alternatif terpadu.
 - 2) Program pelayanan sosial dan kemanusiaan, melalui program bantuan untuk kemanusiaan, untuk kesehatan, biaya hidup fakir dan miskin.
 - 3) Program pengembangan ekonomi umat melalui bimbingan dakwah masjid, lembaga pendidikan dan masyarakat.
2. Bentuk-Bentuk Penyaluran

Dalam pengalokasian, lembaga amil zakat pada umumnya membagi dua bentuk penyaluran dana zakat. Berdasarkan pada UU No. 23 Tahun 2011 dan jika dilihat pada tujuan dari zakat, maka penyaluran dana zakat dapat dibagi kedalam dua bentuk yaitu:⁴⁸

- a) Konsumtif, yaitu proses penyaluran dana zakat kepada yang berhak menerima yang tidak diolah lagi bentuk zakatnya,

⁴⁷ Mursyid, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 169.

⁴⁸ Fathan Budiman, *Zakat Produktif Pengelolaan Dan Pemberdayaan Bagi Umat*, ed. Muhamad Fahrudin Yusuf dan Ahmad Zayyadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 8.

contohnya zakat yang akan disalurkan dalam bentuk uang. Maka uang tersebut langsung disalurkan tanpa harus dikonversi menjadi barang. Proses penyaluran ini bisa langsung diserahkan kepada yang bersangkutan atau melalui lembaga amil zakat. Penyaluran zakat dalam bentuk konsumtif dibagi menjadi dua, yaitu:⁴⁹

1) Konsumtif tradisional

Maksudnya adalah zakat diberikan kepada penerima zakat secara langsung untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari, contohnya penyaluran zakat dalam bentuk beras yang diberikan kepada penerima zakat yang membutuhkan karena tidak adanya makanan atau karena tertimpa musibah. Penyaluran secara konsumtif tradisional tergolong dalam program jangka pendek untuk mengatasi masalah ekonomi yang sedang dihadapi umat Islam.

2) Konsumtif kreatif

Konsumtif kreatif dapat berupa barang-barang konsumtif dan dapat dipakai untuk membantu mustahiq yang sedang kesulitan dalam hal ekonomi. Bantuan Konsumtif kreatif berupa bantuan perlengkapan sekolah, bantuan beasiswa, bantuan pembangunan masjid, dll.⁵⁰

b) Produktif, yaitu proses penyaluran zakat yang diberikan kepada golongan-golongan penerima dana zakat yang diolah lagi bentuk zakatnya. Contohnya zakat dalam bentuk uang yang disalurkan menjadi mesin jahit kepada mustahiq yang kurang mampu. Sama halnya dengan konsumtif, zakat produktif dibagi menjadi dua macam yaitu⁵¹

1) Produktif Konvensional

⁴⁹ Madura, *Zakat Dan Pengelolaannya*, h. 206.

⁵⁰ Moh Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Asyur*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), h. 34.

⁵¹ Madura, *Zakat Dan Pengelolaannya*, h. 206

Zakat dari muzakki diberikan kepada mustahiq yang berbentuk barang produktif, dengan demikian muzakki dapat menciptakan usaha bagi mustahiq dan diharapkan dari zakat tersebut dapat memberikan manfaat bagi mustahiq, contohnya bantuan berupa hewan ternak sapi/ kambing, bantuan alat membajak sawah bagi petani, bantuan mesin jahit.

2) Produktif Kreatif

Zakat diberikan kepada mustahiq dalam bentuk modal bergulir, baik dalam bentuk pemodalanan proyek sosial contohnya pembangunan gedung sekolah, pembangunan sarana kesehatan serta pembangunan masjid/ mushola. Selain itu, modal usaha yang diberikan kepada pengusaha kecil atau pedagang kecil untuk membantu usahanya juga merupakan penyaluran dalam bentuk produktif kreatif.

Terdapat tiga prinsip yang harus dilaksanakan dalam penyaluran dana zakat, yaitu zakat diperuntukkan kepada golongan-golongan penerima zakat, zakat dapat diterima dan terdapat manfaat yang terkandung didalamnya, zakat disesuaikan dengan kebutuhan mustahiq (baik konsumtif ataupun produktif).⁵²

Sesuai dengan ketentuan agama Lembaga amil zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ) memiliki tugas menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat. Buruknya pengelolaan dan pelaksanaan zakat yang dilakukan oleh kaum muslimin di Indonesia melatarbelakangi munculnya undang-undang. Kaum muslimin yang ada di Indonesia lebih suka memberikan zakat secara langsung kepada mustahiq yang dikehendakinya dengan ukuran yang ditentukan sendiri. Akibatnya zakat kehilangan urgensinya dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi.

⁵² Ivan Rahmat Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), h. 70-71.

Karena hal tersebut maka diperlukan penataan. Permasalahan tersebut diupayakan penataanya dengan adanya LAZ dan BAZ.⁵³

D. Tinjauan Zakat Infaq dan Shodaqoh

a) Zakat

1) Pengertian Zakat

Zakat secara Bahasa adalah nama', thaharah, barakah dan tazkiyah, tathhir.⁵⁴ Bagi muzakki zakat membersihkan diri dari keegoisan dan keserakahan serta membersihkan hartanya dari porsi yang bukan merupakan haknya. Padahal, pembayaran zakat seperti mengurangi harta tetapi, dalam arti yang lebih luas, menyebabkan sirkulasi kekayaan, sehingga dapat menambah harta kekayaan.⁵⁵ Bagi mustahiq zakat dapat memberikan manfaat sebagai pembersih diri dari sifat sirik dan *hasad*.⁵⁶ Zakat adalah salah satu dasar agama islam yang penting Jika shalat memiliki fungsi membentuk keshalihan diri, seperti mencegah diri agar tidak melakukan perbuatan zalim dan mungkar, maka zakat memiliki fungsi sebagai pembentuk keshalihan diri dalam seperti pengentasan kemiskinan, meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama dan golongan yang lebih lemah.⁵⁷

Hukum menunaikan zakat dijelaskan dalam ayat dan hadis sebagai berikut

Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 43 sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرُّكَّعِينَ

⁵³ Saerozi et dkk, *Pengembangan LAZISWA Fakultas Dakwah IAIN Walisongo (Studi Tentang Pandangan Civitas Akademika Sebagai Donatur)*, IAIN Walisongo, 2011, h.4-5.

⁵⁴ Zulkfli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf Dan Pajak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020, h. 48.

⁵⁵ Muhammad Abdullah dan Abdul Quddus Suhaib, *The Impact of Zakat on Social Life of Muslim Society*, Pakistan Journal of Islamic Research , Vol. 8. 2011, h.86.

⁵⁶ Abi Muhammad Azka, *Risalah Zakat*, (Kediri: Santri Creative, 2016), h.12

“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang yang rukuk”.(Q.S. Al-Baqarah :43).

Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadis mengenai lima rukun islam, salah satunya adalah zakat, sebagai berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ، وَحَجَّ الْبَيْتِ، وَصَوْمَ رَمَضَانَ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu ‘anhuma* dia berkata: “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda: ”agama islam dibangun di atas lima pilar yakni persaksian (syahadat) bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah *subhanahu wa ta’ala* dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, haji (ke Baitullah)bagi yang mampu dan puasa di bulan Ramadhan.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Dari ayat Al-Qur’an serta hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa zakat diwajibkan bagi kaum muslimin yang telah memenuhi syarat-syarat menunaikan zakat. Hal ini sama dengan kewajiban-kewajiban untuk menjalankan rukun islam lainnya. Orang yang mengingkari hukum wajib zakat dihukumi sebagai orang yang kafir.

2) Syarat-syarat wajib zakat

Syarat-syarat muzakki yang dikenai kewajiban membayar zakat ada dua diantaranya sebagai berikut:

a. Islam

Orang yang agamanya selain islam tidak dikenai kewajiban berzakat. Selain itu, bagi orang yang keluar dari agama islam zakatnya akan ditanggihkan. Jika kembali

memeluk agama islam, orang tersebut wajib mengganti zakat, dan tidak diwajibkan membayar zakat jika orang tersebut tetap keluar dari agam islam.

b. Merdeka

Budak/ Hamba sahaya tidak memiliki kewajiban membayar zakat, karena budak tidak mempunyai harta. Hartanya (budak) adalah milik tuannya.

Syarat-syarat harta yang dikenai zakat ada empat sebagai berikut:

a. Kepemilikan sempurna

Apabila mempunyai hak milik tetapi tidak sempurna, maka tidak dikenai kewajiban membayar zakat. Contohnya budak al-mukatab (budak yang dijanjikan tuannya untuk dimerdekakan dengan syarat melakukan pembayaran tertentu) yang memiliki harta dan telah menepati syarat wajib, maka bagi budak mukatab maupun majikannya tidak wajib membayar zakat.

b. Harta berkembang

Zakat hanya diwajibkan bagi harta yang berkembang dan memiliki kemungkinan untuk berkembang. Harta yang berkembang yaitu berkembang dengan sendirinya contohnya tanaman dan binatang ternak, berkembang dengan berubah dzatnya dan diusahakan, contohnya sawah, ternak, emas, dll. Sedangkan untuk harta yang tidak berkembang maka tidak wajib untuk mengeluarkan zakat. Contohnya pakaian yang dikenakan, rumah yang ditempati, perabotan rumah tangga, dll.

c. Harta itu telah cukup nishabnya

nishab yaitu batasan minimal harta yang ditetapkan oleh agama islam dalam menentukan kewajiban membayar

zakat. Apabila telah memenuhi batasan tersebut serta syarat yang lainnya sudah terpenuhi maka pemiliknya wajib mengeluarkan zakatnya.

d. Haul

Haul adalah masa kepemilikan harta telah mencapai 12 bulan. Syarat haul diberlakukan untuk zakat hewan ternak, emas dan perak, harta simpanan dan perniagaan . Sementara zakat rikaz, hasil pertanian dan buah-buahan tidak disyaratkan mencapai haul. Namun wajib membayar zakat ketika panen atau didapatkan.

3) Golongan-Golongan penerima zakat

a. Fakir

Faqir yaitu seseorang yang tidak memiliki harta dan penghasilan atau pekerjaan dalam memenuhi kebutuhannya dan semua orang yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Miskin

Miskin yaitu seseorang yang mampu bekerja tetapi kebutuhan sehari-harinya tidak dapat tercukupi. Misalnya ia membutuhkan 10 namun ia hanya memiliki 6.

c. Amil zakat

Amil zakat yaitu seseorang yang diberi tugas oleh imam/ kepala negara untuk mengelola atau mengatur zakat, dan baitul mal maupun negara tidak memberikaan gaji kepada orang tersebut.⁵⁸

d. Muallaf

Mu'allaf yaitu orang yang baru masuk kedalam agama islam, sementara keyakinan terhadap islam masih

⁵⁸ Azka, h. 138-140.

dianggap lemah.⁵⁹

e. Riqab

Riqab berarti hamba sahaya. Zakat untuk riqab yaitu uang zakat dipergunakan untuk memerdekakan hamba sahaya. Jadi zakat diperuntukkan untuk memerdekakan hamba sahaya.

f. Ghorim

Seseorang yang berhutang dan sulit untuk melunasinya disebut ghorim, baik hutang itu karena kepentingan pribadi atau kepentingan yang berkaitan dengan masyarakat.

g. Sabilillah

Menurut istilah syara' sabilillah merupakan orang yang berjihad untuk membela agama yang tidak mendapatkan gaji. Sabilillah memiliki hak untuk mendapatkan zakat yang diambil dari harta zakat untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan juga setiap orang yang menjadi tanggungannya.

h. Ibnu sabil

Seseorang yang melakukan perjalanan disebut dengan Ibnu sabil. Ibnu sabil mempunyai hak untuk menerima zakat dengan ketentuan berpergian yang dilakukan tidak untuk maksiat, tempat yang dituju jelas. Musafir berhak menerima zakat apabila tidak memiliki biaya, kehabisan biaya, atau kekurangan biaya.⁶⁰

4) Macam-macam zakat

a. Zakat fitrah

⁵⁹ Fasiha, *Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*, (Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan, 2017), h. 42-43.

⁶⁰ Abror, *Fiqh Zakat Dan Wakaf*, h. 19-23.

Setiap umat islam yang masuk kategori wajib zakat memiliki kewajiban untuk mengeluarkan zakat fitrah. Muzakki wajib membayar zakat fitrah yaitu di akhir bulan Ramadan sebelum melaksanakan sholat Idul Fitri. Jumlah yang wajib dikeluarkan untuk zakat fitrah adalah kurang lebih 3 kg makanan pokok di negara yang bersangkutan atau sejumlah uang setara dengan harga makanan.⁶¹

b. Zakat mal

Zakat mal atau zakat harta adalah zakat harta yang dikeluarkan oleh individu/ lembaga yang sudah memenuhi syarat-syarat dalam syariat islam. Menurut bahasa mal yaitu sesuatu yang diinginkan oleh manusia untuk disimpan dan dimiliki, sedangkan mal menurut hukum Islam yaitu sesuatu yang bisa dimiliki dan bisa dimanfaatkan menurut kebiasaan.

⁶² Zakat mal dibagi menjadi enam, diantaranya yaitu:

a. Emas dan Perak

Zakat emas dan perak termasuk pada perhiasan emas dan perak, jika emas dan perak telah mencapai nishab dan sudah dimiliki selama setahun, baik perhiasan yang dimiliki oleh lelaki ataupun perempuan. Maka dikenai wajib zakat.

b. Perdagangan

Zakat perdagangan yaitu harta yang dijual untuk mendapatkan keuntungan. Harta adalah seluruh harta benda yang diperjual belikan baik yang tergolong harta wajib dizakati atau harta lainnya contohnya kain, benda-benda buatan pabrik, dan lainnya.⁶³

⁶¹ Pranam Dhar, *Zakat as a Measure of Social Justice in Islamic Finance : An Accountant's Overview*, Journal of Emerging Economies dan Islamic Research, Vol.1 No. 1, 2013, 64, h.67.

⁶² Elsa Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), h. 24.

⁶³ El Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Jogyakarta: Diva Press, 2013), h. 95-96.

c. Hasil Pertanian dan Perkebunan

Hasil pertanian dan perkebunan berupa tanam-tanaman dan buah- buahan bila telah memenuhi syarat zakat maka wajib dizakati.

d. Hasil perternakan

Tidak semua hewan ternak wajib dizakati. Terdapat beberapa binatang yang wajib untuk di zakati yaitu kambing, sapi, unta, dan kerbau.⁶⁴

e. Penghasilan

Zakat penghasilan disebut juga dengan al-mal mustafad, yang tergolong dalam zakat penghasilan yaitu pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan non zakat, seperti gaji pengacara, perawat, dokter, dll. Tentunya seseorang dikategorikan wajib mengeluarkan zakat profesi adalah jika sudah mencapai nisab zakat profesi yaitu senilai 85 gram emas pertahun.⁶⁵

f. Rikaz

Mayoritas ulama' mendefinisikan rikaz sebagai harta peninggalan yang terpendam di dalam tanah (bumi). Ukuran zakatnya yaitu seperlima atau 20%.⁶⁶

b) Infaq

Secara etimologi infaq yaitu harta benda yang diberikan kepada orang lain dan akan terputus kepemilikan dari pemilikan atau dapat dikatakan sesuatu yang beralih ke tangan orang lain/ berubah kepemilikan menjadi milik orang lain. Sedangkan menurut terminologi, infaq mempunyai beberapa arti, infaq yaitu mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan yang diperintahkan

⁶⁴ Abdul Ghafur Anshori, *Hukum Dan Pemberdayaan Zakat* (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), h. 73.

⁶⁵ Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020), h. 64.

⁶⁶ Muin, h.56.

oleh ajaran agama islam. Selain itu, infaq juga dapat diartikan sebagai harta yang dikeluarkan untuk kepentingan kemanusiaan sesuai dengan ajaran syariat islam.⁶⁷

Dalam bahasa Arab istilah infaq sangat luas. Pada intinya, berinfaq yaitu membayar dengan harta, mengeluarkan harta dan membelanjakan harta. Tujuan dari infaq untuk donasi, meringankan orang lain yang sedang tertimpa musibah dalam hal ekonomi, kebaikan, atau sesuatu yang diberikan untuk diri sendiri semua termasuk dalam istilah infaq.⁶⁸

Hukum infaq dibagi menjadi 2 yaitu infaqwajib dan sunnah. Infaq yang hukumnya wajib dapat berupa zakat, nadzar, kafarat dan lainnya. Infaq yang hukumnya sunnah dapat berupa infaq yang diberikan kepada sesama muslim, anak yatim, seseorang yang sedang tertimpa musibah, dan lainnya.

Dalam berinfaq tidak ada batasan nisab. setiap orang yang memiliki penghasilan tinggi ataupun rendah disaat lapang ataupun sempit dapat mengeluarkan infaq. Apabila zakat harus diberikan kepada golongan-golongan penerima zakat (8 asnaf penerima zakat), berbeda dengan infaq, infaq dapat diberikan kepada siapa saja, contohnya kepada kedua orang tua, dhuafa, orang yang sedang tertimpa musibah, dll. Allah berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 215 yaitu:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَأَيْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

*“ Mereka bertanya tentang apa yang mereka infakkan. Jawablah:
"Apa saja harta yang kamu infakkan hendaklah diberikan kepada
ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan*

⁶⁷ Hastuti Q.W.A, *Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar*, ZISWAF: Zakat Dan Wakaf, Vol. 3 No. 1, 2016, h.44.

⁶⁸ Ubabuddin dan Umi Nasikhah, *Peran Zakat Infaq Dan Shodaqoh Dalam Kehidupan*, Ilmiah Al-Muttaqin, Vol. 6 No. 1, 2021, h.62.

orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.”(QS. Al- Baqarah: 215)

c) Shodaqoh

Shodaqoh berasal dari kata siddiq yang artinya benar. Secara etimologi shodaqoh berasal dari bahasa arab yang diambil (musytaq) dari akar kata (benar). Dalam kajian bahasa arab shodaqoh terkadang dapat diartikan sebagai zakat wajib, sedangkan menurut pemahaman terminologi dari sudut pandang syariat shodaqoh dapat diartikan sebagai infaq, termasuk semua ketentuan yang mengaturnya, tetapi shodaqoh cakupannya lebih luas dibandingkan dengan infaq.⁶⁹

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 271 sebagai berikut :

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

Hadits Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Bukhari Muslim dari Abi Hurairah, yang artinya:

“Tujuh kelompok yang akan dilindungi oleh Allah, di hari yang tidak ada perlindungan kecuali perlindungan Allah, yaitu Imam yang adil, Pemuda yang selalu ibadah kepada Tuhannya, laki-laki yang hatinya terikat dengan Masjid, dua orang laki-laki yang saling mencintai karena Allah, baik ketika bersatu ataupun ketika berpisah,

⁶⁹ Fauzul Mizanul Ahsan dan Raditya Sukmana, *Analisis Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat Infaq Dan Shodaqoh (Lazis Muhammadiyah Lamongan)*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol.6 No. 12, 2019, h.2339.

laki-laki yang dapat menghindar dari berbuat mesum ketika seorang perempuan cantik mengajaknya dan laki-laki tersebut berkata aku takut kepada Allah, laki-laki yang hatinya tunduk kepada Allah dan selalu mengeluarkan air mata ketika ibadah, laki-laki yang bershadaqoh dengan shadaqohnya ia selalu menyembunyikannya, sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diperbuat oleh tangan kanannya”

Al-Quran dan Hadis menganjurkan umat islam untuk bershodaqoh, tetapi tidak mewajibkan umat islam untuk bershodaqoh sebagaimana kewajiban zakat dan solat. Hal ini karena shodaqoh tidak memiliki syarat dan ketentuan seperti zakat, shodaqoh tidak dibatasi waktu melaksanakan seperti sholat dan tidak berdosa apabila seseorang tidak melakukan shodaqoh.⁷⁰

E. Program Cerdas (pendidikan)

1. Pengertian Program Cerdas

Salah satu program penyaluran dana ZIS yang dimiliki oleh BAZNAS adalah program cerdas. Program ini berkaitan dengan pendidikan. Program cerdas meliputi memberikan beasiswa berprestasi, memberikan beasiswa pesantren, memberikan bantuan peralatan sekolah/ pesantren, memberikan bantuan kepada pusat kajian Al-Qur'an , memberikan bantuan kepada ustadz atau ustadzah.⁷¹

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan dan meningkatkan potensi-potensi yang dimilikinya baik potensi jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Al-Qur'an berkali-kali

⁷⁰ Abdus Sami dan Muhammad Nafik HR, *Dampak Shodaqoh Pada Keberlangsungan Usaha*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol.1 ,No. 3, 2014, h.210-211.

⁷¹ Imam Nur Ikhsan, *Program Pemberdayaan Zakat BAZNAS Kab Semarang*, n.d., <http://kabsemarang.baznas.org/laman-23-rencana-program-kerja.html>, di akses pada 14 november 2022 pukul 21.20.

menjelaskan mengenai pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, maka kehidupan manusia akan menjadi sengsara.

2. Jenis-Jenis Pendidikan

- a) Pendidikan formal disebut juga pendidikan persekolahan, yaitu pendidikan yang berupa rangkaian jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Fokus dari Pendidikan formal adalah pemberian keahlian atau *skill* untuk terjun ke masyarakat.⁷²
- b) Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang berlangsung di luar sistem persekolahan dan ditujukan untuk melayani sejumlah besar kebutuhan-kebutuhan dari berbagai kelompok masyarakat, baik tua ataupun muda. Seperti TPQ, sanggar tari, kelompok belajar, dll.⁷³
- c) Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang berasal dari keluarga. Pendidikan informal yang kemungkinan terjadi adalah pendidikan tentang keimanan, moral, fisik, psikis, intelektual, seksual, dan sosial.⁷⁴

⁷² Sulfasyah Sulfasyah dan Jamaluddin Arifin, *Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja*, Equilibrium: Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 2, 2017, h.2.

⁷³ M. Arif Hidayat, Ali Anwar, dan Noer Hidayah, *Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan*, Edudeena : Journal of Islamic Religious Education, Vol.1 No. 1, 2017, h. 31

⁷⁴ Elih Sudiapermana, *Pendidikan Informal*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 4 No. 2, 2009, h. 4.

BAB III
GAMBARAN UMUM STRATEGI PENYALURAN DAN HASIL GUNA
DANA ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH (ZIS) PROGRAM BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SEMARANG
CERDAS

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Semarang

1. Sejarah Berdirinya YAZIS

Dalam syariat islam, zakat adalah salah satu ibadah yang dikelola oleh umat islam. Zakat memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat, mengatasi kemiskinan, dan meningkatkan perekonomian umat islam. Pengelolaan zakat seharusnya dilakukan secara amanah, professional dan transparan agar zakat dapat tersalurkan dengan tepat.

Pada tanggal 1 November 1988 Pemerintah Kabupaten Semarang bersama dengan tokoh agama sepakat mendirikan yayasan amal zakat infaq dan shodaqoh (YAZIS).YAZIS berkedudukan di Ambarawa, YAZIS disahkan dalam akta pendirian No.1 di kantor Notaris Ahmad Dimayati S.H. selanjutnya pada tanggal 12 November 1988 YAZIS didaftarkan kepaniteraaran pengadilan negeri kabupaten semarang, dengan nomor registrasi : 4.1.03/ AN/ XI/ 1988.

Dalam menesejahterakan umat islam di Kabupaten Semarang.YAZIS harus menjalankan tugasnya dengan baik sehingga dapat mendatangkan hasil dan manfaat, pada tanggal 20 Januari 1992 YAZIS bekerja sama dengan pemerintah kabupaten semarang, hal ini ditetapkan dalam keputusan bersama antara Bupati Semarang dengan YAZIS Nomor 450/ 62/ 1992 dan 22/ YAZIS/ I/ 92 tentang pengelolaan amal, zakat, infaq dan shodaqoh umat islam. Melanjtkan keputusan bersama diatas, untuk menjamin ketertiban serta kelancaran pengelolaan amal, zakat, infaq dan shadaqah umat islam, YAZIS Kabupaten Semarang mengeluarkan Surat Keputusan nomor :

24/ YAZIS/ II/ 1992 tentang pengelolaan amal, zakat, infaq dan shadaqah, yang ditandatangani pada tanggal 4 februari 1992 oleh Ketua I dan Sekretaris I YAZIS Kabupaten Semarang dan selanjutnya disetujui oleh Bupati Semarang.

Tugas YAZIS antara lain :

- a) Mengumpulkan amal yang berasal dari masyarakat islam di Kabupaten Semarang.
- b) Mendistribusikan amal yang telah dikumpulkan kepada golongan-golongan penerima amal.
- c) Setiap 35 hari sekali YAZIS akan mengadakan pertemuan dengan Ulama' dan Umaro'.

Amal yang setelah dikumpulkan oleh YAZIS Kabupaten Semarang akan dimanfaatkan untuk membantu dalam kegiatan-kegiatan umat islam dalam berbagai bidang yaitu dibidang kesehatan/ rumah sakit, pendidikan, tempat ibadah, syiar islam, riset, penerbitan, panti sosial, serta menyantuni fakir miskin dan usaha-usaha produktif.

2. Sejarah Berdirinya BAZIS Kabupaten Semarang

Pada tahun 2008 YAZIS diubah menjadi BAZIS, karena pada saat itu, pemerintah Kabupaten Semarang menerbitkan peraturan daerah nomor 4 tahun 2008 mengenai pengelolaan zakat infaq dan shodaqoh. Dasar diterbitkannya peraturan daerah tersebut diatas adalah UU No. 38 tahun 1999 mengenai pengelolaan zakat. Kemudian diterbitkan peraturan bupati Semarang yang mengatur mengenai cara-cara pelaksanaan peraturan daerah tersebut diatas. Di bawah ini merupakan peraturan bupati sebagai berikut :

- a) Peraturan Bupati Semarang No.66 tahun 2008 mengenai susunan organisasi dan tugas pokok fungsi serta uraian tugas BAZIS
- b) Peraturan Bupati Semarang No.67 Tahun 2008 mengenai pedoman pengelolaan keuangan BAZIS Kabupaten Semarang;

- c) Peraturan Bupati Semarang No.68 Tahun 2008 mengenai petunjuk pelaksanaan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah BAZIS Kabupaten Semarang.

BAZIS Kabupaten Semarang dalam menjalankan tugasnya melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf dan kifarfat. Selain itu, BAZIS Kabupaten Semarang juga melakukan pengelolaan terhadap dana sosial dari masyarakat non islam di Kabupaten Semarang yang selanjutnya dana sosial tersebut disalurkan kepada masyarakat non islam yang berada di Kabupaten Semarang.

3. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Semarang

Pada tahun 1988 berdiri salah satu lembaga amil zakat di Kabupaten Semarang yaitu YAZIS. Setelah itu, pada tahun 2008 YAZIS berubah nama menjadi BAZIS, selanjutnya setelah dikeluarkan PP RI No.14 tahun 2014 menunjang pelaksanaan UU No 23 tahun 2011, BAZIS berubah menjadi badan amil zakat nasional (BAZNAS). Hal ini sesuai dengan SK di atas No. D.J 11/568 tahun 2014 tanggal 5 Juni 2014 dikeluarkan pembentukannya sebagai BAZNAS Kabupaten. BAZNAS Kabupaten Semarang berada di Jl. Slamet Riyadi No. 3 Ungaran.⁷⁵

4. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Semarang

Visi :

Dapat menjadi pengelola zakat infaq dan shadaqoh (ZIS) yang amanah, optimal, dan professional.

Misi :

- a) Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menyalurkan ZIS melalui BAZNAS.

⁷⁵ Imam Nur Ikhsan, Latar belakang & Sejarah Pendirian BAZIS, <https://kabsemarang.baznas.org/laman-19-latar-belakang-sejarah-pendirian-baznas.html>, Diakses pada 14 Februari 2023

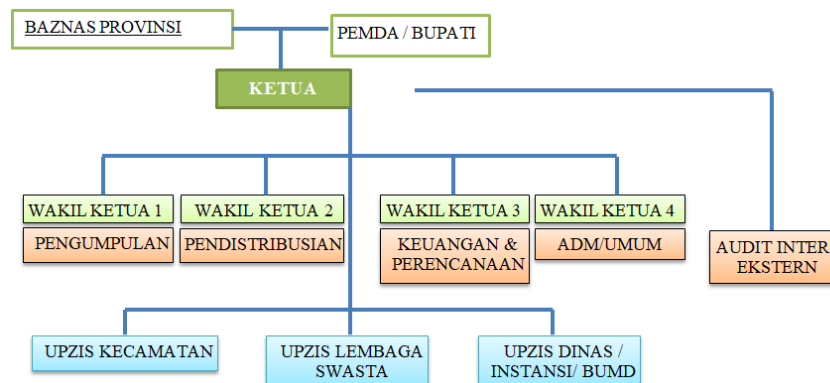
- b) Meningkatkan pengelolaan ZIS yang amanah, optimal dan professional.
- c) Meningkatkan manajemen keuangan dan pelayanan berbasis sistem manajemen informasi BAZNAS (SIMBA).
- d) Meningkatkan peran dan hasil guna Z.
- e) Merubah penerima zakat (Mustahik) menjadi (pemberi zakat) Muzakki.
- f) Melakukan koordinasi dengan UPZ kecamatan agar dapat mencapai target kabupaten.

3. Semangat pengelola

TAQWA merupakan sebutan dalam semangat pengelolaan zakat infaq dan shodaqoh di BAZNAS Kabupaten Semarang, di antaranya yaitu:

- a) Ta'awun maksudnya adalah dalam menjalankan tugas pelayanan dan pengelolaan ZIS, antar pegawai BAZNAS memiliki budaya kerja yang saling membantu dan bekerja sama antar pegawai.
- b) Amanah maksudnya adalah BAZNAS merupakan lembaga pengelola ZIS yang jujur, amanah, memiliki loyalitas tinggi dan dapat bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengelolaan ZIS.
- c) Qowiyyun maksudnya adalah BAZNAS menerima kritik dan saran serta kuat menghadapi gangguan dan cobaan berasal dari dalam dan luar yang kemungkinan terjadi dalam proses pengelolaan ZIS.
- d) Wira'i maksudnya adalah BAZNAS berhati-hati baik dalam perkataan, perbuatan, pelayanan maupun pengelolaan yang terkait dengan pengeelolaan ZIS.
- e) Arif maksudnya adalah BAZNAS bersikap Bijaksana dalam setiap pengambilan keputusan dan menyelesaikan suatu permasalahan.

4. Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Semarang



Gambar 1. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Semarang

PIMPINAN BAZNAS KABUPATEN SEMARANG

PERIODE 2017-2022

KETUA : Drs. H. Munashir, MM

Wakil Ketua I : Ir. H. Arif Sunandar

Wakil Ketua II: Drs. H. Abdul Kholik Rifa'i

Wakil Ketua III : Imamul Huda, S.Pd.I, M.Pd.I

Wakil Ketua IV : Drs H. Saliminudin, MM

KARYAWAN KANTOR BAZNAS KAB. SEMARANG

1) Staff Pengumpulan :

- Marhani, S.Sos
- Muhammad Syarful Anam, S.Ag
- Muhammad Asrofik
- Muhammad Muntaha, S.Pd.I

2) Staff Pendistribusian / Penyaluran dan Pendayagunaan

- Sodri Said,SPd.I
- Muhammad Machsunudin

- 3) Staff Perencanaan , Keuangan, dan Pelaporan
 - Bambang Setiabudi, SH
 - Choirur Rozak, S.Pd.I
 - 4) Staff Administrasi, SDM dan Umum
 - Imam Nur Ikhsan, S.Mn
 - Nur Kholid Ghulam Ahmad
 - Muhammad Imam Khanafi
 - Slamet Muhtarom
4. Tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI)
- BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki empat tupoksi, sebagai berikut:
- 1) Menjalankan perencanaan dan pengelolaan program pengumpulan serta penyaluran dana ZIS.
 - 2) Menjalankan Pengumpulan dan Penyaluran dana ZIS.
 - 3) Melakukan pengendalian Pengumpulan dan Penyaluran dana ZIS.
 - 4) Melakukan pelaporan dan pertanggung jawaban terkait pelaksanaan pengelolaan dana ZIS.⁷⁶
5. Program penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh
- BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki lima program penyaluran dana ZIS, antara lain:
- a) Kabupaten Semarang Taqwa
 - 1) Menjalin silaturahmi dengan Ulama Umara tingkat kabupaten
 - 2) Bantuan untuk tempat ibadah
 - 3) Bantuan untuk pondok pesantren lembaga pendidikan
 - 4) Bantuan syiar dakwah/ kegiatan tempat ibadah
 - 5) Bantuan yang diberikan kepada pendakwah, khotib, muadzin, marbot

⁷⁶ Hasil Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Semarang, Pada 25 Oktober 2022.

- 6) Bantuan pensertifikatan wakaf dan izin mendirikan bangunan tempat ibadah

b) Kabupaten Semarang Cerdas

- 1) Beasiswa Berprestasi
- 2) Beasiswa pesantren (Bantuan pembayaran SPP pesantren, Biaya hidup santri, dll).
- 3) Bantuan peralatan sekolah/ pesantren
- 4) Bantuan pusat kajian al-Quran braile (PKAB)
- 5) Bantuan pelatihan kursus garmen, otomotif, komputer dan pertukangan
- 6) Bantuan ustadz/ ustadzah

c) Kabupaten Semarang Sehat

- 1) Bantuan untuk kesehatan berupa pengobatan/ operasi
- 2) Bantuan hearing aids
- 3) Layanan ambulance gratis bagi dhuafa
- 4) Khitanan anak sholeh
- 5) Bantuan rehabilitasi penyembuhan AIDS dan narkoba

d) Kabupaten Semarang Makmur

- 1) Bimbingan mitra mandiri
- 2) Bimbingan kewirausahaan
- 3) Bantuan gaduh ternak, pertanian, perikanan

e) Kabupaten Semarang Peduli

- 1) Bedah rumah sakinah
- 2) Peduli dhuafa
- 3) Tanggap darurat bencana
- 4) Bulan amal muharam

5) Bulan amal ramadhan⁷⁷

B. Strategi penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh program badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang cerdas

Penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh badan amil zakat. Kegiatan penyaluran dana ZIS adalah kegiatan pembagian atau pendistribusian dan pentasyarufan dana ZIS kepada golongan-golongan yang berhak menerima ZIS.

Di Kabupaten Semarang terdapat badan amil zakat yaitu BAZNAS. BAZNAS Kabupaten Semarang mengelola zakat infaq dan shodaqoh. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan sebagai berikut:

“Selain mengelola Zakat, BAZNAS Kabupaten Semarang juga mengelola Infaq serta Shodaqoh. Dana zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) ini diperoleh dengan cara pemohon yang datang langsung ke sekretariat BAZNAS untuk memberikan Zakat infaq dan shodaqoh, ada juga yang memberikan ZIS kepada pengurus BAZNAS. Dalam mengumpulkan ZIS BAZNAS membentuka unit pengumpulan zakat UPZ. UPZ ini membantu BAZNAS dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana ZIS. UPZ ini ada di desa, instansi pemerintah dan swasta.”⁷⁸

Sebelum menyalurkan dana ZIS disetiap program, BAZNAS Kabupaten Semarang melakukan rapat terlebih dahulu untuk menentukan besaran dana ZIS yang akan disalurkan. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan:

⁷⁷ Imam Nur Ikhsan, *Program Pemberdayaan Zakat BAZNAS Kab Semarang*, <http://kabsemarang.baznas.org/laman-23-rencana-program-kerja.html>, Diakses pada 01 Februari 2023.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sodri selaku divisi bidang penyaluran/ pendayagunaan dana ZIS, Pada 25 oktober 2022.

"Sebelum memutuskan menyalurkan dana ZIS, BAZNAS melakukan rapat kerja anggaran tahunan terlebih dahulu, rapat ini membahas mengenai target pengumpulan dana ZIS dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL), target penyaluran dana ZIS dan DSKL, kapan penyaluran dana ZIS akan disalurkan, rencana biaya operasional, rencana penggalangan muzakki perorangan, rencana penerima manfaat. RKAT ini dilakukan diakhir bulan, contohnya BAZNAS Kabupaten Semarang melakukan RKAT tanggal 29 oktober 2019 di rapat ini membahas mengenai RKAT untuk periode 1 januari sampai 31 desember 2020. Dalam penyaluran dana ZIS di RKAT juga sudah ditentukan besaran persentase dana penyaluran setiap program. Tetapi karena ditahun 2020 sampai 2021 ada pandemi *covid-19* maka penyaluran dana ZIS tidak sesuai dengan RKAT, Karena dari pusat mengarahkan agar penyaluran dana ZIS lebih memfokuskan kepada terdampak *Covid-19*, selain itu tahun tersebut *Covid-19* lagi tinggi-tingginya, maka dari itu penyaluran difokuskan pada bantuan terdampak *Covid-19*.⁷⁹

Pendapat dari informan diperkuat dengan pernyataan informan lainnya. Seperti pernyataan informan sebagai berikut

"Setiap menyalurkan dana ZIS kita mengacu pada RKAT. Namun karena ditahun 2020-2021 ada pandemi *covid-19* maka penyalurannya tidak mengacu pada RKAT. RKAT BAZNAS pada tahun 2019 yaitu program kabupaten semarang taqwa 6%, program kabupaten semarang cerdas 3%, program kabupaten semarang sehat 2%, program kabupaten semarang makmur 10%, program kabupaten semarang peduli 79%, hal ini sama dengan pelaksanaannya. RKAT BAZNAS pada tahun 2020 yaitu program taqwa 11,2%, program cerdas 18%, program sehat 23,1%, program makmur 24,2 %, program peduli 23,5

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kholik Rifa'i selaku wakil ketua II, Pada 08 desember 2022.

%. Tetapi dalam pelaksanaannya berbeda penyaluran dana ZIS program taqwa 7 %, program cerdas 13%, program sehat 7%, program makmur 10 %, program peduli 63%. RKAT BAZNAS pada tahun 2021 program taqwa 16%, program cerdas 24,3%, program sehat 19,2%, program makmur 24,5%, program peduli 16%. Tetapi dalam pelaksanaannya berbeda penyaluran dana ZIS program taqwa 19%, program cerdas 18%, program sehat 14%, program makmur 12%, program peduli 37%. Dengan demikian diharapkan BAZNAS Kabupaten Semarang dapat menyalurkan dana ZIS yang efektif untuk menanggulangi kemiskinan, mensejahterakan umat, dan mengurangi ketimpangan sosial yang ada di Kabupaten Semarang”.⁸⁰

Dalam menjalankan tugasnya, BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki skema dalam menyalurkan dana ZIS . Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan informan:

“BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan dana ZIS melalui strategi yaitu dari pemohon ada tiga macam melalui perorangan yaitu individu datang ke BAZNAS Kabupaten Semarang untuk mengajukan bantuan penyaluran dana ZIS program cerdas, jadi biasanya kalau melalui individu ini saat datang ke BAZNAS tidak langsung membawa persyaratan-persyaratan administrasi, yang mengajukan tanya perihal bantuan dan persyaratan ke BAZNAS Kabupaten Semarang, yang kedua yaitu melalui UPZ bisa dari UPZ dinas/ instansi dan UPZ kecamatan, yang ketiga yaitu melalui lembaga/ kelompok, kalau melalui lembaga / kelompok harus menyertakan proposal. Selanjutnya yaitu pemohon datang ke kantor BAZNAS Kabupaten Semarang kemudian pihak BAZNAS Kabupaten Semarang akan menerima berkas pemohon, berkasnya ini harus lengkap, apabila berkas-berkas dari pemohon sudah lengkap maka

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sodri selaku divisi bidang pendistribusian / penyaluran dan pendayagunaan dana ZIS, Pada 03 Februari 2023.

akan diverifikasi, langkah selanjutnya pihak BAZNAS Kabupaten Semarang melakukan pencatatan di buku permohonan dan memberikan tanda terima kepada pemohon, selanjutnya pihak baznas memberi lembar disposisi dan menyerahkan berkas dan lembar disposisi ke wakil kepala II, dari wakil kepala II akan menerima berkas permohonan berdisposisi, dari pimpinan akan mengarahkan untuk melakukan survei ke sekolah dan rumah pemohon bantuan, selanjutnya hasil survei dicatat dan dilaporkan untuk menentukan layak atau tidaknya pemohon menerima bantuan hal itu berdasarkan dengan rapat pimpinan apabila disetujui, selanjutnya BAZNAS akan membuat berita acara dan SK penyaluran , kemudian berkas diterima dan disetujui oleh ketua dan empat wakil ketua, tahap selanjutnya adalah mengkomunikasikan kepada bidang keuangan yaitu untuk pencairan dana. Kemudian mustahiq akan diundang ke kantor BAZNAS Kabupaten Semarang atau diundang ke acara formal atau langsung datang ke lokasi pemohon baik itu sekolah atau rumah untuk melakukan penyaluran dana ZIS program cerdas, langkah terakhir adalah membuat surat pemberitahuan untuk menerima bantuan”.⁸¹

Dalam menyalurkan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang terdapat dua bentuk penyaluran yaitu penyaluran konsumtif dan penyaluran produktif. Berikut merupakan hasil wawancara dengan informan:

“Penyaluran ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang ada 2 yaitu produktif dan juga konsumtif. Penyaluran ZIS produktif biasanya diperuntukkan untuk pengembangan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dll. Bantuan ZIS produktif, mustahiq diberikan bantuan berupa uang tunai untuk modal, alat-alat dagang berupa bantuan mesin

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sodri selaku divisi bidang pendistribusian / penyaluran dan pendayagunaan dana ZIS, Pada 25 oktober 2022

jahit, barang yang bisa dikembangkan seperti bantuan ternak kambing. Zakat produktif ini masuk dalam program makmur. Selanjutnya yaitu Penyaluran ZIS konsumtif biasanya diberontukkan kepada fakir, miskin, kalau yang konsumtif ini bantuan berupa uang tunai. Penyaluran secara konsumtif masuk dalam program cerdas, taqwa, peduli, dan sehat”.⁸²

BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan dana ZIS memiliki program-program yang sudah disebutkan diatas. Berikut merupakan hasil wawancara dengan informan:

“BAZNAS Kabupaten Semarang mempunyai lima program penyaluran yaitu program taqwa, program ini berkaitan dengan kegiatan keagamaan, yang ke-dua ada program cerdas, program cerdas berkaitan dengan pendidikan, ke-tiga program sehat seperti namanya program ini berkaitan dengan kesehatan, selanjutnya program makmur program ini berkaitan dengan kewirausahaan, dan yang terakhir adalah program peduli, program ini berkaitan dengan kemanusiaan”.⁸³

Pendidikan merupakan hal yang penting, namun tak sedikit anak yang putus sekolah dikarenakan tidak adanya biaya pendidikan. BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki program-program penyaluran dana ZIS, salah satunya yaitu program cerdas. Program cerdas ini memiliki enam sub program yaitu

1) Program beasiswa berprestasi

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kholik Rifa'i selaku wakil ketua II, Pada 08 desember 2022.

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kholik Rifa'i selaku wakil ketua II, Pada 08 desember 2022.

Program beasiswa berprestasi merupakan program bantuan yang diberikan kepada pelajar yang memiliki masalah pendidikan. Program ini diberikan kepada siswa SD, SMP, dan SMA, ini merupakan sub program utama dari program cerdas, seperti yang dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

“Bantuan ini adalah sub program bantuan yang utama dalam program cerdas, maksudnya adalah dalam program cerdas alokasi dana paling banyak diberikan kepada penerima bantuan beasiswa berprestasi. Bantuan beasiswa berprestasi diberikan kepada siswa yang menempuh pendidikan SD, SMP, dan SMA yang tidak mampu membayar biaya sekolah, sesuai dengan asnaf yaitu fakir dan miskin. Untuk bantuan pelajar SD itu rata-rata sebesar 350.000 rupiah, SMP rata-rata sebesar 450.000 rupiah, kalau SMA rata-rata sebesar 600.000 rupiah”.⁸⁴

BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan bantuan beasiswa berprestasi memprioritaskan siswa-siswa kabupaten semarang yang kurang mampu.⁸⁵ Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari informan sebagai berikut:

“ Program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas itu membantu masyarakat Kabupaten Semarang dalam hal pendidikan, bantuan ini tersebar ke seluruh sekolah di Kabupaten Semarang dengan syarat utama yaitu warga Kabupaten Semarang. Selain itu, apabila siswa tidak sekolah di Kabupaten Semarang tetapi warga Kabupaten Semarang maka akan kami bantu. Misalnya kalau ada warga Kabupaten Semarang yang sekolah di Kota Semarang apabila mengajukan bantuan maka dapat kami bantu. Tetapi jika sebaliknya, dari BAZNAS akan mengarahkan untuk meminta

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kholik Rifa'i selaku wakil ketua II, Pada 08 desember 2022.

⁸⁵ Imam Nur Ikhsan, *Mekanisme Penyaluran Biaya Pendidikan*, <https://kabsemarang.baznas.org/laman-26-mekanisme-penyaluran-bantuan-biaya-pendidikan.html>, Diakses pada 11 April 2023.

bantuan penyaluran dana di BAZNAS daerah asal pemohon. Hal ini berlaku pada seluruh program penyaluran ZIS”.⁸⁶

- 2) Program beasiswa pesantren (Bantuan pembayaran SPP pesantren, Biaya hidup santri, dll).

Program beasiswa pesantren merupakan program bantuan yang diberikan kepada santri-santri dan pesantren. Bantuan ini dapat berupa Bantuan pembayaran SPP pesantren, Biaya hidup santri, dll. Seperti pernyataan yang dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

“Program ini diberikan kepada santri-santri dan pesantren. Bantuan ini bermacam-macam, dapat berupa bantuan pembayaran bulanan santri, bantuan makanan pokok, bantuan kornet, tambah gizi bagi santri-santri, bantuan kebutuhan sehari-hari, dll”.⁸⁷

Pada tahun 2021 BAZNAS Kabupaten Semarang menyalurkan bantuan Beasiswa Pesantren kepada santri-santri terpilih se-Kabupaten Semarang. Acara ini bertepatan dengan hari santri nasional, adapun tempat pelaksanaan diadakan di Mts NU Ungaran. BAZNAS Kabupaten Semarang meyerahkan bantuan beasiswa pesantren sebesar Rp 66.500.000.⁸⁸

- 3) Bantuan peralatan sekolah atau pesantren

Bantuan peralatan sekolah atau pesantren merupakan salah satu sub program cerdas, BAZNAS Kabupaten Semarang juga memerikan bantuan kepada siswa-siswa berupa peralatan sekolah dan kepada santri-santri. Hal ini dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sodri selaku divisi bidang pendistribusian / penyaluran dan pendayagunaan dana ZIS, Pada 8 Desember 2022.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kholik Rifa'i selaku wakil ketua II, Pada 08 desember 2022.

⁸⁸ Imam Nur Ikhsan, Hari Santri Nasional 2021 Baznas Kab. Semarang Serahkan Bantuan Beasiswa Santri Rp 66,5 Juta, <http://kabsemarang.baznas.org/artikel-557-hari-santri-nasional-2021-baznas-kab-semarang-serahkan-bantuan-beasiswa-santri-rp-665-juta.html>, Diakses pada 11 April 2023.

“Bantuan tersebut diberikan kepada anak-anak yang mengenyam pendidikan di sekolah SD, SMP, SMA. BAZNAS Kabupaten Semarang membantu untuk memenuhi kebutuhan sekolah seperti buku, alat tulis, tas, sepatu. Untuk sekolah informal sendiri, BAZNAS Kabupaten Semarang juga membantu santri-santri yang kurang mampu, BAZNAS memberikan bantuan dalam bentuk bantuan kitab-kitab, alat tulis bagi santri, dll”.⁸⁹

4) Bantuan pusat kajian Al-Quran braile (PKAB)

Bantuan pusat kajian Al-Quran braile (PKAB) merupakan bantuan berupa Al-Qur’an braile. Namun saat ini bantuan tersebut sudah tidak dijalankan lagi oleh BAZNAS Kabupaten Semarang. Seperti pernyataan yang dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

“Dulu ada bantuan pusat kajian Al-Quran braile (PKAB), tetapi sekarang sudah tidak ada. Karena sudah tidak ada yang mengajukan, karena pesertanya itu tunanetra, dan untuk program ini juga sulit mendapatkan guru pengajarnya. Bantuan ini terakhir dijalankan yaitu pada tahun 2015. Jadi untuk pengajarannya dulu di aula BAZNAS Kabupaten Semarang. Dari pihak BAZNAS Kabupaten Semarang akan mengundang guru yang berkompeten untuk mengajar, bantuan ini dijalankan sekali dalam seminggu. Selain itu tunanetra sekarang sudah ditangani oleh LPTQ. Walaupun program bantuan pusat kajian Al-Quran braile (PKAB) sudah tidak berjalan, tetapi BAZNAS Kabupaten Semarang memberikan bantuan kepada LPTQ. Misalnya ketika LPTQ mengadakan lomba-lomba, BAZNAS juga memberikan bantuan agar lomba dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, BAZNAS juga membantu madrasah quraniyah, TPQ, madin, dll”.⁹⁰

5) Bantuan pelatihan kursus garmen, otomotif, komputer dan

⁸⁹Hasil wawancara dengan Bapak Sodri selaku divisi bidang pendistribusian / penyaluran dan pendayagunaan dana ZIS, Pada 8 Desember 2022.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sodri selaku divisi bidang pendistribusian / penyaluran dan pendayagunaan dana ZIS, Pada 8 Desember 2022.

pertukangan

Bantuan pelatihan kursus garmen, otomotif, komputer dan pertukangan merupakan bantuan berupa pelatihan kursus bagi mustahiq yang mengajukan pelatihan kursus garmen, otomotif, komputer, dan pertukangan. Hal ini disampaikan oleh informan sebagai berikut:

“Program ini masuk dalam sub program cerdas. Dalam program ini mustahiq akan dibantu dalam bentuk pelatihan berupa pelatihan garmen, otomotif, komputer dan pertukangan, untuk bantuan pelatihannya sendiri itu masuk program cerdas, tetapi untuk bantuan alat-alatnya seperti alat pertukangan, mesin jahit itu masuk dalam program makmur”.⁹¹

Bantuan pelatihan kursus garmen, otomotif, komputer dan pertukangan juga disampaikan oleh informan lainnya

“Untuk bantuan ini ditahun 2019 tidak dilaksanakan karena tidak ada yang mengajukan. Di tahun 2020 dan 2021 juga tidak dilaksanakan, karena ditahun tersebut ada pandemi covid-19 bantuan itu bersifat pelatihan yang harus tatap muka dan mendatangkan kerumunan sementara di masa pandemi tidak boleh melakukan hal demikian”.⁹²

6) Bantuan ustadz/ ustadzah

Bantuan ustadz/ ustadzah merupakan bantuan yang diberikan kepada ustadz/ ustadzah yang membina muallaf. Seperti pernyataan yang dijelaskan oleh informan sebagai berikut

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sodri selaku divisi bidang pendistribusian / penyaluran dan pendayagunaan dana ZIS, Pada 8 Desember 2022

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Marhani selaku divisi bidang pengumpulan. Pada 27 february 2023.

“Bantuan ini diperuntukkan kepada ustadz/ ustadzah, selain itu bantuan ini biasanya diberikan kepada ustadz/ ustadzah yang mengajarkan ilmu agama kepada muallaf tetapi dalam mencukupi hidupnya masih kurang. BAZNAS mendapat pengajuan dana dari seseorang yang memiliki kerabat atau tetangga yang membina muallaf, atau dapat juga ustadz/ustadzah-nya langsung datang ke kantor BAZNAS untuk mengajukan bantuan penyaluran dana ZIS”.⁹³

Bantuan ustadz/ ustadzah juga disampaikan oleh informan lainnya

“Dari pihak sekolah biasanya juga mengajukan bantuan untuk ustadz/ ustadzah, bantuan ini diberiak kepada guru-guru. Bantuan ustadz/ ustadzah di tahun 2019 hingga 2021 tidak dilaksanakan. Karena bantuan ini tidak ada yang mengajukan”.⁹⁴

Monitoring dan evaluasi program penyaluran merupakan hal yang harus dilakukan agar dapat mengetahui penyaluran yang dilakukan sudah berjalan dengan lancar atau sebaliknya. Hal ini juga disampaikan oleh informan sebagai berikut:

“Monitoring memang hal yang penting. Tetapi di BAZNAS Kabupaten Semarang, monitoring penyaluran dana ZIS hanya ada diprogram makmur. Karena diprogram makmur kan tergolong pemberdayaan juga. Misalnya di tahun 2021 BAZNAS Kabupaten Semarang memberikan bantuan modal usaha pelaku UMKM di Desa Bringin, bantuan ini diberikan kepada penjual nasi goreng, penjual siomay, dan pedagang keliling. Untuk bantuan seperti ini ada monitoring. Monitoring ini dilakukan untuk melihat apakah dengan

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Sodri selaku divisi bidang pendistribusian / penyaluran dan / pendayagunaan dana ZIS, Pada 8 Desember 2022

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Marhani selaku divisi bidang pengumpulan. Pada 27 february 2023.

bantuan yang telah diberikan dapat memberikan manfaat pada penerima atau tidak, dengan bantuan yang diberikan dapat berkembang usaha yang dimiliki atau tidak. Monitoring ini dilakukan satu atau dua bulan sekali. Untuk program lain itu adanya evaluasi dan evaluasi program ini dilakukan bersamaan dengan evaluasi kerja BAZNAS”.⁹⁵

Informan yang lain juga menyampaikan pendapat mengenai evaluasi kerja BAZNAS Kabupaten Semarang, sebagai berikut

“Untuk evaluasi kerja BAZNAS Kabupaten Semarang melakukan evaluasi setiap 3 bulan sekali. Selain kinerja dari pegawai, program-program penyaluran dana ZIS juga dievaluasi. Misalnya untuk program cerdas sendiri si A penerima bantuan beasiswa di bulan maret dapat dana bantuan program cerdas 450.000 rupiah untuk bulan selanjutnya ini bisa bertamah penyaluran untuk si A, tentunya dengan pertimbangan-pertimbangan yaitu siswanya rajin, pintar, taat peraturan sekolah, dll. Ini juga berlaku untuk program-program lainnya dengan pertimbangan-pertimbangannya pula. Evaluasi kerja yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Semarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Sehingga akan mewujudkan profesi amil yang kompeten, berintegritas, dan professional”.⁹⁶

BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan dana ZIS harus sesuai dengan asnaf-asnaf. Seperti yang terdapat dalam salah satu ayat di dalam Al-Qur'an yaitu surah At-Taubah ayat 60. Walaupun infaq dan shodaqoh tidak memiliki asnaf dan boleh disalurkan kepada siapapun, tetapi di BAZNAS penyaluran infaq serta shodaqoh mengacu kepada asnaf zakat. BAZNAS Kabupaten Semarang menyalurkan kesemua golongan

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Marhani selaku divisi bidang pengumpulan. Pada 27 februari 2023.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kholik Rifa'i selaku wakil ketua II, Pada 08 desember 2022

mustahiq (8 asnaf) kecuali budak atau riqab. Seperti yang disampaikan informan sebagai berikut:

“BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan dana ZIS mengacu pada 8 asnaf yaitu fakir dan miskin produktif, fakir dan miskin konsumtif, amil, muallaf, gharim, sabilillah, ibnu sabil. Untuk riqab atau budak tidak, karena saat ini riqab sudah tidak ada. Adapun program cerdas masuk dalam asnaf fakir, miskin, gharim dan fisabilillah”.⁹⁷

Berikut merupakan 7 asnaf dan kriteria penerima bantuan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang:

1. Fakir dan miskin konsumtif
 - 1) Fakir dan miskin yang tidak memungkinkan untuk bekerja (contohnya jompo).
 - 2) Fakir dan miskin pasien RS kelas III.
 - 3) Pasien yang tidak mempunyai biaya berobat.
 - 4) Bedah rumah tidak layak ditempati.
 - 5) Anak jalanan.
 - 6) Gelandangan.
 - 7) Yatim piatu yang miskin (orang tua/ pengasuh).
 - 8) Pengemis.
 - 9) Korban bencana.
 - 10) Penderita disabilitas.
 - 11) Pengangguran.
2. Fakir dan miskin produktif
 - 1) Bantuan berupa pelatihan kerja (contohnya kuliner, tukang batu dan kayu, otomotif, bengkel).
 - 2) Hewan ternak (ayam, bebek kambing dan jangkrik).
 - 3) Perikanan (lele, kepiting dan kerang).

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Marhani selaku divisi bidang pengumpulan. Pada 27 februari 2023.

- 4) Bertani (jamur).
 - 5) Bantuan peralatan bekerja.
 - 6) Pemberian bimbingan atau pendampingan.
 - 7) Pelatihan peningkatan usaha untuk pengusaha kecil.
 - 8) Pemberian stimulasi modal kerja.
 - 9) Pembangunan rehab/sarpras pelatihan kerja.
 - 10) Pelatihan kewirausahaan.
 - 11) pendidikan kewirausahaan.
 - 12) Bantuan pemberian modal usaha kepada pedagang kecil.
 - 13) Informasi (bursa kerja).
 - 14) Pemberhentian kerja.
 - 15) Siswa yang berhenti sekolah.
3. Amil (operasional BAZNAS, UPZ, dan LAZ) sebagai berikut:
- 1) Honor pegawai.
 - 2) gaji/ uang penghormatan untuk pengurus/pimpinan.
 - 3) Biaya rapat.
 - 4) Pengadaan/ sewa kantor.
 - 5) Transportasi untuk perjalanan dinas.
 - 6) Pengadaan alat tulis kantor dan kelengkapan kantor.
 - 7) Bantuan yang tidak termasuk dalam delapan asnaf.
 - 8) Penelitian/ halaqah/ diskusi/ studi banding tentang pengembangan dan efektivitas pengelolaan zakat.
 - 9) Penyelenggaraan zakat reward Kabupaten Semarang.
 - 10) Penerbitan jurnal/ majalah/ buku mengenai zakat.
 - 11) Pelatihan amil internal/ eksternal.
 - 12) Sosialisasi sadar zakat.
 - 13) Peningkatan sumber daya manusia amil.
 - 14) Peningkatan UPZ.
4. Muallaf sebagai berikut :
- 1) Memberi bimbingan.
 - 2) Membimbing dalam hal keagamaan.

- 3) Pengajian rutin mualaf.
 - 4) Mencetak buku bimbingan.
 - 5) Modal usaha/ pengembangan ekonomi mualaf.
 - 6) Mualaf *center*.
 - 7) Sarana dan prasarana/ bimbingan ibadah.
5. Gharim (tidak bisa bayar hutang yang dibenarkan secara syari) seperti:
- 1) Umat islam yang tidak mampu melunasi hutangnya.
 - 2) Hutang panitia pembangunan tempat ibadah/ tempat pendidikan.
 - 3) Hutang dikarenakan terkena bencana.
 - 4) Beasiswa.
 - 5) Korban bencana yang tidak mampu merehab sendiri.
 - 6) Terlilit hutang dengan rentenir.
6. Sabilillah sebagai berikut:
- 1) Guru agama serta penyuluh agama non PNS.
 - 2) Pengadaan bantuan perpustakaan desa/ kelurahan.
 - 3) Beasiswa bagi siswa kurang mampu.
 - 4) Pembimbing rohani islam di RS.
 - 5) Pendakwah/ khotib yang tidak mendapatka honor cukup/ wajar.
 - 6) Pembangunan atau rehabilitasi sekolah, pondok pesantren, tempat ibadah, rumah sakit, panti asuhan dan yatim piatu.
 - 7) Konseling masalah keagamaan.
 - 8) Krisis center KDRT.
 - 9) Marbot/ santri.
 - 10) Penghafal Al-Qur'an.
7. Ibnu sabil, sebagai berikut:
- 1) Bantuan bagi seseorang yang sedang dalam perjalanan yang memenuhi kriteria berdasarkan pada syariat islam yang habis bekalnya.

- 2) Pencari kerja yang habis bekal.
- 3) Tenaga kerja Indonesia (TKI) yang terlantar.
- 4) Korban trafficking (perdagangan manusia).⁹⁸

Kelengkapan berkas merupakan hal penting yang disiapkan oleh pemohon bantuan. BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki persyaratan berkas-berkas yang harus dilengkapi oleh pemohon bantuan. Berkas-berkas tersebut sebagai berikut:

- 1) Surat pemohon bantuan.
- 2) Fotocopy KTP.
- 3) Fotocopy KK.
- 4) Surat keterangan tidak mampu.
- 5) Mengetahui camat atau ketua UPZIS Kecamatan.
- 6) Tanda bukti foto diri (Jika diperlukan).
- 7) Surat keterangan sekolah (Jika diperlukan).⁹⁹

Dalam usaha mengentaskan problematika umat, dana ZIS yang sudah terkumpul harus disalurkan kepada golongan-golongan penerima ZIS. BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan dana ZIS terdapat lima program. Di bawah ini merupakan tabel rekapitulasi penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang pada tahun 2019 hingga 2021.¹⁰⁰

Tabel 1

Tabel rekapitulasi penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang tahun 2019 – 2021

No	Program	2019	2020	2021
1	Cerdas	Rp 88.600.000	Rp 391.479.390	Rp 430.227.090
2	Makmur	Rp 269.038.656	Rp 285.142.000	Rp 274.525.000

⁹⁸ Hasil Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Semarang.

⁹⁹ Hasil Dokumentasi Ceklist Kelengkapan Berkas.

¹⁰⁰ Laporan Penyaluran dan Pentasyarufan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang.

3	Peduli	Rp 2,190.224.086	Rp 1.835.589.065	Rp 836.484.597
4	Sehat	Rp 72.435.000	Rp 197.069.864	Rp 314.780.682
5	Taqwa	Rp 163.100.000	Rp 213.406.500	Rp 405.093.727
TOTAL		Rp 2.783.397.742	Rp 2.922.686.819	Rp 2.261.111.096

Dalam menyalurkan dana ZIS terdapat salah satu program yang membantu dalam hal pendidikan, program tersebut yaitu program cerdas. BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan dana ZIS program cerdas di tahun 2019-2021 mengalami peningkatan. Di bawah ini merupakan tabel penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas di tahun 2019- 2021.

Tabel 2

Tabel rekapitulasi penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas tahun 2020

No	Penyaluran	Jumlah penerima	Jumlah Penyaluran
1	Zakat	20	Rp. 15.000.000
2	Infaq	13	Rp. 73.600.000
3	Shodaqoh	-	-
TOTAL		33	Rp 88.600.000

Tabel 3

Tabel rekapitulasi penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas tahun 2020

No	Penyaluran	Jumlah penerima	Jumlah Penyaluran
1	Zakat	27	Rp. 105.520.126

2	Infaq	11	Rp. 282.164.564
3	Shodaqoh	3	Rp. 3.794.700
TOTAL		41	Rp. 391.479.390

Tabel 4

Tabel rekapitulasi penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas tahun 2021

No	Penyaluran	Jumlah penerima	Jumlah Penyaluran
1	Zakat	80	Rp. 116.712.042
2	Infaq	10	Rp. 274.858.095
3	Shodaqoh	12	Rp. 38.656.953
TOTAL		102	Rp. 430.227.090

Tabel 5

tabel rekapitulasi penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah penerima	Jumlah Penyaluran ZIS program cerdas	Keterangan
1	2019	33	Rp. 88.600.000	-
2	2020	41	Rp. 391.479.390	Meningkat
3	2021	102	Rp. 430.227.090	Meningkat

C. Dampak penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh melalui program badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang cerdas bagi mustahiq

Dalam menyalurkan dana ZIS program cerdas tentunya memberikan dampak bagi penerima bantuan. Dampak dibagi menjadi dua dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak positif dalam penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh berarti penerima bantuan merasa terbantu

dengan bantuan tersebut, sehingga permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan. Sedangkan dampak negatif dalam penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh berarti penerima bantuan merasa dalam penyaluran bantuan masih belum maksimal dan bantuan tidak tepat sasaran.

Dalam penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas, salah satu informan yang merupakan ibu dari penerima bantuan turut merasakan dampaknya, hal ini dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

“Saya memiliki lima anak, tiga anak saya mintakan bantuan dana bantuan pendidikan / program cerdas ke BAZNAS Kabupaten Semarang. Ketiga anak saya yaitu Damayanti Bekti Nawli kelas XII SMK pertanian susukan, yang kedua yaitu Indigo Sarevi ini ibu mintakan bantuan dari kelas VII SMP Ambarawa sampai lulus SMK Islam Ambarawa, yang ketiga yaitu Kenzi Khahlil Khan ini ibu minta bantuan di tahun 2020 saat itu anak saya sekolah di SMP Darussalam Gubukan. Untuk dua anak saya yang lainnya tidak saya mintakan bantuan, karena anak saya sudah ada yang bekerja jadi untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan lainnya itu sudah cukup. Dari penyaluran dana ZIS program cerdas ini saya merasa sangat terbantu, ketiga anak saya dapat melanjutkan sekolah, yang awalnya saya khawatir karena tidak adanya biaya sekolah, sekarang sudah tidak khawatir karena biaya pendidikan ketiga anak saya dibantu oleh BAZNAS Kabupaten Semarang. Bantuan untuk anak saya yang pertama itu memberikan dampak besar, anak saya jadi bisa mengikuti ujian nasional, dan untuk anak saya yang kedua mendapatkan bantuan dari kelas VII SMP Ambarawa sampai lulus SMK Islam Ambarawa tentunya bantuan yang didapat memberikan dampak besar dengan bantuan itu anak saya bisa sekolah SMP sampai lulus SMK, dan anak saya yang ketiga juga bisa melanjutkan pendidikannya. Saya sebagai

ibunya merasakan terbantu sekali karena ketiga anak saya mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Semarang”.¹⁰¹

Penjelasan yang telah disampaikan informan, hal ini dibenarkan oleh Kenzi Khahlil Khan yang merupakan salah satu anak dari Ibu Yerlina dan merupakan penerima bantuan dana ZIS program Cerdas

“Saya merasa terbantu dengan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang, saat itu saya mendapatkan bantuan berupa pelunasan SPP, biaya administrasi, biaya seragam sekolah. Dengan bantuan tersebut saya dapat melanjutkan sekolah karena biaya-biaya yang saat itu belum terbayarkan mendapatkan bantuan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang, selain itu saya merasakan lebih semangat dalam menempuh ilmu karena sudah tidak khawatir masalah biaya”.¹⁰²

Penerima bantuan program cerdas yang lainnya juga merasakan dampak yang didapat setelah menerima bantuan program cerdas. Hal ini disampaikan oleh informan sebagai berikut:

“Saya menerima bantuan BAZNAS Kabupaten Semarang dua kali. Yang pertama pada saat saya kelas IX Mts NU Ungaran dan yang kedua yaitu pada saat kelas XI MA Askhabul Kahfi, Selama saya mendapatkan bantuan saya merasakan dampak dari bantuan program cerdas yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang. Setelah saya mendapatkan bantuan saya merasa lebih semangat dalam menempuh pendidikan, saya semakin senang dalam belajar, disiplin dan percaya diri disekolah, dan sangat terbantu karena dengan biaya tersebut saya bisa menjalankan pendidikan dengan lancar”.¹⁰³

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Yerlina selaku ibu dari tiga anak penerima bantuan program cerdas pada tanggal 13 Februari 2023.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Kenzi Khahlil Khan selaku penerima bantuan program cerdas pada tanggal 12 Februari 2023.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Anisa Putri selaku penerima bantuan program cerdas pada tanggal 12 Februari 2023.

Pernyataan informan di atas diperkuat oleh penjelasan dari ibu informan yaitu sebagai berikut:

“Pada saat anak saya anisa mendapat bantuan pendidikan dari BAZNAS Kabupaten Semarang saya kerjanya serabutan dan pada saat pembayaran SPP belum ada uang. Jadi secara tidak langsung saya juga merasakan dampak dari penyaluran dana pendidikan yang diberikan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Semarang. Saya melihat Anisa setelah mendapatkan bantuan jadi lebih semangat lagi dalam belajar, dan lebih disiplin”.¹⁰⁴

Informan lainnya juga menjelaskan dampak yang diterima setelah mendapatkan bantuan program cerdas Kabupaten Semarang. Sebagai berikut:

“Saya mengajukan dana bantuan penyaluran ZIS dua kali yang pertama yaitu ditahun 2019 pada saat saya kelas VIII Mts NU Ungaran. Pada saat saya mendapatkan bantuan tersebut saya merasa terbantu karena SPP saya dapat terbayarkan, selanjutnya setelah beberapa bulan saya mengajukan bantuan dana cerdas lagi ke BAZNAS Kabupaten Semarang tetapi pengajuan dana saya tertolak oleh BAZNAS Kabupaten Semarang. Jadi yang selama saya rasakan dari dana bantuan ini saya kurang merasa terbantu karena dana bantuan yang saya dapat itu sekali selanjutnya saya mengajukan lagi tapi pengajuan saya ditolak”.¹⁰⁵

Selain bantuan beasiswa berprestasi dan bantuan peralatan sekolah. Di program cerdas terdapat bantuan beasiswa pesantren. Hal diampaikan oleh salah satu informan yang mendapatkan bantuan tersebut, yaitu sebagai berikut

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Wintiyah selaku ibu dari penerima bantuan program cerdas pada tanggal 12 Februari 2023.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Karnavian Restu VN selaku penerima bantuan program cerdas pada tanggal 12 Februari 2023

“Saat hari santri yang dilakukan di Mts NU, saya termasuk santri yang mendapatkan bantuan. Saya mendapatkan bantuan berupa pelunasan SPP. Dari penyaluran itu saya merasa terbantu karena dengan bantuan tersebut SPP saya dapat terlunasi”.¹⁰⁶

Informan lainnya juga menyampaikan dampak yang dirasakan setelah mendapatkan bantuan program cerdas, yaitu sebagai berikut

“Saya mendapatkan bantuan berupa pelunasan SPP pesantren. Saat itu dilakukan di Mts NU Ungaran bersamaan dengan hari santri. Dampak yang saya rasakan setelah mendapatkan bantuan tersebut saya semakin semangat dalam menuntut ilmu, dan tentunya terbantu dengan penyaluran yang telah diberikan oleh pihak BAZNAS”.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Meilla Zidna selaku penerima bantuan beasiswa pesantren. Pada 29 Februari 2023.

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Siti Nur Azizah selaku penerima bantuan beasiswa pesantren. Pada 27 Februari 2023.

BAB IV

**ANALISIS STRATEGI PENYALURAN DAN HASIL GUNA DANA
ZAKAT INFAQ SHODAQOH (ZIS) PROGRAM BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SEMARANG CERDAS**

A. Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang Cerdas

Kabupaten Semarang pada tahun 1988 berdiri sebuah yayasan pengelola zakat, infaq, dan shodaqoh (YAZIS). Pendirian YAZIS merupakan kesepakatan dari Pemerintah Kabupaten Semarang bersama dengan tokoh agama. Kemudian pada tahun 2008 YAZIS berubah nama menjadi BAZIS, Selanjutnya pada tahun 2014 dikeluarkan PP RI No.14 tahun 2014 menunjang pelaksanaan UU No 23 tahun 2011, BAZIS berubah menjadi badan amil zakat nasional (BAZNAS). Hal ini sesuai dengan SK di atas No. D.J 11/568 tahun 2014 tanggal 5 Juni 2014 dikeluarkan pembentukannya sebagai BAZNAS Kabupaten.¹⁰⁸

Dalam menyalurkan dana ZIS program cerdas harus memperhatikan tahapan-tahapan dalam strategi penyaluran, sebagai berikut:

1. Perumusan strategi

Tahapan pertama yaitu merumuskan strategi yang akan dijalankan. Perumusan Strategi dilakukan dengan cara mengembangkan tujuan, mengenal peluang serta ancaman eksternal, menentukan kekuatan serta kelemahan internal, menentukan objektifitas, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi yang akan dijalankan.¹⁰⁹

Dari hasil wawancara, sebelum menjalankan kegiatan penyaluran dana ZIS program cerdas dilakukan rapat kerja dan anggaran tahunan

¹⁰⁸ Imam Nur Ikhsan, Latar belakang & Sejarah Pendirian BAZIS, <https://kabsemarang.baznas.org/laman-19-latar-belakang-sejarah-pendirian-baznas.html>, Diakses pada 14 Februari 2023

¹⁰⁹ Taufiqurokman, *Manajemen Strategik*, h.17.

(RKAT). RKAT ini dilakukan agar tujuan dari penyaluran dana ZIS dapat terlaksana, sehingga nantinya akan menghasilkan strategi yang tepat.

2. Pelaksanaan Strategi

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan strategi dengan melakukan pengembangan budaya organisasi yang dapat mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang berjalan dengan efektif, menyiapkan anggaran, melakukan pengembangan dan pemberdayaan sistem informasi, serta menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Suksesnya pelaksanaan strategi ada pada kemampuan pemimpin dalam memotivasi karyawannya.¹¹⁰

BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menjalankan tugasnya, memiliki budaya kerja sama antar pegawai sehingga dapat mendukung tercapainya struktur organisasi yang lebih efektif. Tahapan-tahapan penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas sudah sesuai dengan skema alur pendistribusian yang ditetapkan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang.



Gambar 2. Skema Alur Pendistribusian

¹¹⁰ Taufiqurokman, h.17.

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahapan terakhir. Tahap ini meliputi menelaah faktor dari dalam dan dari luar yang menjadi landasan dalam perumusan strategi. Mengukur kinerja karyawan.¹¹¹

Evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali. Dalam evaluasi ini yang dievaluasi adalah kinerja pegawai BAZNAS Kabupaten Semarang dan program-program penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang.

Dalam hal penyaluran terbagi menjadi dua yaitu secara produktif dan konsumtif. Secara produktif terbagi menjadi dua produktif konvensional dan produktif kreatif. Secara konsumtif dibagi menjadi dua yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif.¹¹²

Hasil wawancara di bab sebelumnya bentuk penyaluran yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang yaitu secara produktif dan konsumtif. Tetapi dalam program cerdas, penyaluran dilakukan dalam bentuk konsumtif yaitu konsumtif kreatif. Jadi penyaluran yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.¹¹³

BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki program-program dalam menyalurkan dana ZIS. Terdapat lima program yaitu program taqwa, program cerdas, program sehat, program makmur, dan program peduli. Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa penyaluran dana yang dikelola oleh Badan Amil Zakat diperuntukkan pada program-program yang memberi manfaat bagi penerima bantuan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), pemberdayaan sosial dan pengembangan ekonomi.¹¹⁴

Program cerdas tergolong dalam program peningkatan kualitas sumber daya manusia. Maksudnya yaitu program cerdas dapat meningkatkan

¹¹¹ Taufiqurokman, h.18.

¹¹² Madura, *Zakat dan Pengelolaannya*, h.206.

¹¹³ Fasiha, *Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*.

¹¹⁴ Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, h.71.

keterampilan melalui sub-sub program cerdas yang ada didalamnya. Program cerdas memiliki sub-sub program yaitu beasiswa berprestasi, beasiswa pesantren, bantuan peralatan sekolah atau pesantren, bantuan pusat kajian Al-Qur'an braile (PKAB), bantuan pelatihan kursus, garmen, otomotif, komputer, dan pertukangan, bantuan ustadz/ ustadzah. Di bawah ini merupakan tabel sub-sub program cerdas yang dilaksanakan dan yang tidak dilaksanakan ditahun 2019-2021, yaitu :

Tabel 6

Tabel sub-sub program cerdas

No	Nama Program	Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Beasiswa berprestasi	√	-
2	Beasiswa pesantren	√	-
3	Bantuan peralatan sekolah atau pesantren	√	-
4	Bantuan pusat kajian Al-Qur'an braile (PKAB)	-	√
5	Bantuan pelatihan kursus, garmen, otomotif, komputer, dan pertukangan	-	√
6	Bantuan ustadz/ ustadzah	-	√

Berdasarkan tabel di atas, terdapat tiga sub program cerdas yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang yaitu beasiswa berprestasi, beasiswa pesantren, bantuan peralatan sekolah atau pesantren, dan tiga sub program cerdas yang tidak dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang di tahun 2019-2021 yaitu bantuan pusat kajian Al-Qur'an braile (PKAB), bantuan pelatihan kursus, garmen, otomotif, komputer, dan pertukangan, bantuan ustadz/ ustadzah.

Rangkuti menyampaikan pendapatnya bahwa Analisis SWOT adalah pemahaman mengenai berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu perusahaan. Analisis SWOT berdasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), dan secara bersamaan dapat meminimalisir adanya kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).¹¹⁵ Di bawah ini merupakan teori analisis SWOT strategi penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang Cerdas sebagai berikut:

1. Strength (Kekuatan)
 - a) BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki skema penyaluran dana ZIS yang jelas dan tidak rumit.
 - b) Kantor BAZNAS Kabupaten Semarang letaknya strategis dan mudah diakses. Hal ini memudahkan bagi mustahiq untuk mengajukan bantuan dana ZIS ke BAZNAS Kabupaten Semarang.
 - c) Pegawai BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menjalankan pekerjaannya menerapkan sistem kerja sama antar pegawai.
2. Weakness (Kelemahan)
 - a) Walaupun penyaluran dana ZIS program cerdas meningkat. Tetapi, di tahun 2020 dan 2021 penyaluran dana lebih difokuskan pada terdampak *Covid-19* dan masuk dalam program BAZNAS Kabupaten Semarang peduli. Hal tersebut berpengaruh pada program cerdas.
 - b) Terdapat program penyaluran dana ZIS yang sudah tidak berjalan yaitu program Bantuan PKAB.
 - c) Di tahun 2019 dan 2021 tidak ada penyaluran bantuan pelatihan kursus garmen, Otomotif, komputer, dan pertukangan serta bantuan untuk ustadz/ ustadzah.
 - d) Perolehan dana zakat di Kabupaten Semarang belum bisa mencapai target perolehan potensi zakat yang ada.

¹¹⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,.), h. 5.

3. Opportunities (Peluang)

- a) Mayoritas penduduk di Kabupaten Semarang beragama islam.
- b) BAZNAS diatur dalam undang-undang No 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat.
- c) BAZNAS Kabupaten Semarang mempunyai muzakki tetap.
- d) Dalam menyalurkan dana ZIS program cerdas BAZNAS Kabupaten Semarang juga bekerja sama dengan pihak sekolah, hal ini agar dana ZIS program cerdas tersalurkan dengan tepat dan tidak disalah gunakan.
- e) Pemerintah Kabupaten Semarang memiliki hubungan yang baik dengan BAZNAS Kabupaten Semarang.
- f) BAZNAS Kabupaten Semarang membentuk UPZ.
- g) BAZNAS Kabupaten Semarang bekerja sama dengan UPZ.

4. Threats (Ancaman)

- a) Sebagian masyarakat Kabupaten Semarang yang menyalurkan dana ZIS langsung kepada mustahiq atau orang terdekat.
- b) BAZNAS Kabupaten Semarang bukan satu-satunya lembaga pengelola zakat infaq dan shodaqoh.
- c) Kabupaten Semarang memiliki 19 kecamatan dengan luas 950,2 KM² yang penduduknya tidak sedikit, hal ini menjadikan penyaluran dana ZIS belum tersalurkan secara menyeluruh.
- d) Tidak adanya kerja sama antara BAZNAS Kabupaten Semarang dengan lembaga amil zakat lainnya di Kabupaten Semarang.
- e) Penyaluran dana ZIS Program cerdas melalui UPZ tidak disertakan nama penerima bantuan.

Tabel 7
Tabel analisis SWOT

<p>Strength (Kekuatan)</p> <p>a) BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki skema penyaluran dana ZIS yang jelas dan tidak rumit.</p> <p>b) Kantor BAZNAS Kabupaten Semarang letaknya strategis dan mudah diakses. Hal ini memudahkan bagi mustahiq untuk mengajukan bantuan dana ZIS ke BAZNAS Kabupaten Semarang.</p> <p>c) Pegawai BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menjalankan pekerjaannya menerapkan sistem kerja sama antar pegawai.</p>	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <p>a) Walaupun penyaluran dana ZIS program cerdas meningkat. Tetapi, di tahun 2020 dan 2021 penyaluran dana lebih difokuskan pada terdampak <i>Covid-19</i> dan masuk dalam program BAZNAS Kabupaten Semarang peduli. Hal tersebut berpengaruh pada program cerdas.</p> <p>b) Terdapat program penyaluran dana ZIS yang sudah tidak berjalan yaitu program Bantuan PKAB.</p> <p>c) Di tahun 2019 dan 2021 tidak ada penyaluran bantuan pelatihan kursus garmen, Otomotif, komputer, dan pertukangan serta bantuan untuk ustadz/ ustadzah.</p> <p>d) Perolehan dana zakat di Kabupaten Semarang belum bisa mencapai target perolehan potensi zakat yang ada.</p>
<p>Opportunities (Peluang)</p> <p>a) Mayoritas penduduk di Kabupaten Semarang beragama islam.</p>	<p>Threats (Ancaman)</p> <p>a) Sebagian masyarakat Kabupaten Semarang yang menyalurkan dana ZIS langsung kepada</p>

<p>b) BAZNAS diatur dalam undang-undang No 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat.</p> <p>c) BAZNAS Kabupaten Semarang mempunyai muzakki tetap.</p> <p>d) Dalam menyalurkan dana ZIS program cerdas BAZNAS Kabupaten Semarang juga bekerja sama dengan pihak sekolah, hal ini agar dana ZIS program cerdas tersalurkan dengan tepat dan tidak disalahgunakan.</p> <p>e) Pemerintah Kabupaten Semarang memiliki hubungan yang baik dengan BAZNAS Kabupaten Semarang.</p> <p>f) BAZNAS Kabupaten Semarang membentuk UPZ.</p> <p>g) BAZNAS Kabupaten Semarang bekerja sama dengan UPZ.</p>	<p>mustahiq atau orang terdekat.</p> <p>b) BAZNAS Kabupaten Semarang bukan satu-satunya lembaga pengelola zakat infaq dan shodaqoh.</p> <p>c) Kabupaten Semarang memiliki 19 kecamatan dengan luas 950,2 KM² yang penduduknya tidak sedikit, hal ini menjadikan penyaluran dana ZIS belum tersalurkan secara menyeluruh.</p> <p>d) Tidak adanya kerja sama antara BAZNAS Kabupaten Semarang dengan lembaga amil zakat lainnya di Kabupaten Semarang.</p> <p>e) Penyaluran dana ZIS Program cerdas melalui UPZ tidak disertakan nama penerima bantuan.</p>
---	--

B. Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang Cerdas

Program penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang terdiri dari lima program. Salah satunya yaitu program cerdas. Program cerdas ini terdiri dari enam sub program diantaranya:

1. Beasiswa berprestasi.
2. Beasiswa pesantren (Bantuan pembayaran SPP pesantren, Biaya hidup

santri, dll).

3. Bantuan peralatan sekolah atau pesantren.
4. Bantuan pusat kajian Al-Qur'an braile.
5. Bantuan pelatihan kursus garmen, otomotif, komputer, dan pertukangan.
6. Bantuan ustadz/ ustadzah.¹¹⁶

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa BAZNAS Kabupaten Semarang, bantuan program cerdas disalurkan dalam berbagai bentuk, namun penyaluran paling banyak yaitu di sub program bantuan beasiswa berprestasi dimana dengan bantuan tersebut BAZNAS Kabupateen Semarang memberikan bantuan berupa beasiswa, pelunasan SPP, bantuan pembayaran administrasi sekolah. Bantuan peralatan sekolah atau pesantren juga didapatkan oleh penerima bantuan berupa bantuan seragam sekolah, alat tulis, dll, beasiswa pesantren dapat berupa bantuan pembayaran SPP pesantren, Biaya hidup santri, dll.

BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menyalurkan dana ZIS program cerdas, memberikan dampak yang berbeda-beda. Peneliti melakukan penggalian data terhadap lima informan. Sebagai berikut:

Tabel 8

Tabel mustahiq penerima bantuan

NO	Nama Mustahiq	Sub Program Cerdas						Terbantu	Kurang Terbantu
		1	2	3	4	5	6		
1	Kenzi Khahlil Khan	√		√				√	
2	Anisa Putri	√						√	
3	Karnavian Restu VN	√							√
4	Meilla Zidna		√					√	

¹¹⁶ Imam Nur Ikhsan, Program Pemberdayaan Zakat BAZNAS Kab Semarang, <http://kabsemarang.baznas.org/laman-23-rencana-program-kerja.html>, Diakses pada 14 Februari 2023.

5	Siti Nur Azizah		√					√	
---	-----------------	--	---	--	--	--	--	---	--

Penyaluran dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Semarang dalam program cerdas, memberikan dampak yang beragam bagi mustahiq penerima bantuan. Peneliti melakukan penggalian data terhadap tujuh informan. Di bawah ini merupakan tabel informan.

Tabel 9

Tabel informan

No	Nama Informan	Sub program Cerdas						Dampak
		1	2	3	4	5	6	
1	Yerlina	√		√				Sangat terbantu, ketiga anaknya yang mendapatkan bantuan dapat melanjutkan sekolah. Bantuan untuk anak pertamanya memberikan dampak besar yaitu dapat mengikuti ujian nasional, dan untuk anaknya yang kedua mendapatkan bantuan dari kelas VII SMP Ambarawa sampai lulus SMK Islam Ambarawa tentunya bantuan yang didapat memberikan dampak besar dengan bantuan tersebut dapat sekolah SMP sampai lulus SMK, dan anaknya yang ketiga dapat melanjutkan pendidikannya

2	Kenzi Khahlil Khan	√		√				Terbantu, lebih semangat dalam menempuh pendidikan, semakin senang dalam belajar, disiplin dan percaya diri di sekolah, dan sangat terbantu karena dengan biaya tersebut dapat menjalankan pendidikan dengan lancar.
3	Anisa Putri	√						Terbantu, merasa lebih semangat dalam menempuh pendidikan, semakin senang dalam belajar, disiplin dan percaya diri di sekolah, dan sangat terbantu karena dengan biaya tersebut dapat menjalankan pendidikan dengan lancar.
4	Karnavian Restu VN	√						kurang merasa terbantu karena dana bantuan yang didapat hanya sekali selanjutnya mengajukan bantuan lagi tetapi pengajuan ditolak.
5	Wintiyah	√						Anisa setelah mendapatkan bantuan lebih semangat dalam belajar, dan lebih disiplin
6	Meilla Zidna			√				Terbantu, karena dengan bantuan tersebut SPP dapat terlunasi
7	Siti Nur Azizah			√				Semakin semangat dalam menuntut ilmu, dan tentunya terbantu dengan bantuan yang diberikan

Keterangan :

1. Beasiswa berprestasi.
2. Beasiswa pesantren (Bantuan pembayaran SPP pesantren, Biaya hidup santri, dll).
3. Bantuan peralatan sekolah atau pesantren.
4. Bantuan pusat kajian Al-Qur'an braile.
5. Bantuan pelatihan kursus garmen, otomotif, komputer, dan pertukangan.
6. Bantuan ustadz/ ustadzah.

BAZNAS Kabupaten Semarang dalam mrnyalurkan dana ZIS di tahun 2019 hingga 2021 terdapat sub program cerdas yang tidak dilaksanakan di tahun tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Bantuan pusat kajian Al-Qur'an braile.
2. Bantuan pelatihan kursus garmen, otomotif, komputer, dan pertukangan.
3. Bantuan ustadz/ ustadzah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas meliputi tahapan-tahapan strategi sebagai berikut
 - a) Perencanaan strategi : Menjalankan kegiatan penyaluran dana ZIS program cerdas dilakukan rapat kerja dan anggaran tahunan (RKAT). RKAT ini dilakukan agar tujuan dari penyaluran dana ZIS dapat terlaksana, sehingga nantinya akan menghasilkan strategi yang tepat.
 - b) Pelaksanaan strategi : BAZNAS Kabupaten Semarang dalam menjalankan tugasnya, memiliki budaya kerja sama antar pegawai sehingga dapat mendukung tercapainya struktur organisasi yang lebih efektif. Penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas dilakukan melalui skema penyaluran dana zakat infaq dan shodaqoh yaitu melalui lima tahapan yaitu tahap pemohon, tahap *conter* mustahiq, tahap waka II pendistribusian, tahap ketua dan tahap tindak lanjut.
 - c) Evaluasi strategi : Evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali. Dalam evaluasi ini yang dievaluasi adalah kinerja pegawai BAZNAS Kabupaten Semarang, dan program-program penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang.

Analisis SWOT program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas yaitu analisis strength meliputi BAZNAS Kabupaten Semarang memiliki skema penyaluran dana ZIS yang jelas dan tidak rumit. Analisis weakness yaitu penyaluran dana ZIS program cerdas ditahun 2020 hingga 2021 lebih difokuskan pada terdampak *Covid-19*. Analisis

opportunities yaitu mayoritas penduduk di Kabupaten Semarang beragama islam. Analisis threats sebagian masyarakat Kabupaten Semarang menyalurkan dana ZIS langsung kepada penerima bantuan.

2. Dampak penyaluran dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas yang dirasakan oleh penerima bantuan bermacam-macam, terdapat empat penerima bantuan yang terbantu karena dengan bantuan tersebut dapat melanjutkan sekolah dan lebih semangat dalam belajar. Selain itu terdapat satu penerima bantuan yang kurang terbantu dengan penyaluran yang telah diberikan karena hanya mendapatkan sekali.

B. Saran

1. BAZNAS Kabupaten Semarang, untuk dapat memaksimalkan penyaluran zakat infaq dan shodaqoh program cerdas sebaiknya penyaluran menyeluruh kesemua sub program cerdas.
2. BAZNAS Kabupaten Semarang untuk penyaluran bantuan pusat kajian Al-Quran braile (PKAB) program tersebut baiknya dijalankan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Abror, Khoirul. (2019). *Fiqh Zakat Dan Wakaf*. Bandar Lampung: Permata.
- Anshori, Abdul Ghafur. (2006). *Hukum Dan Pemberdayaan Zakat*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Azka, Abi Muhammad. (2016). *Risalah Zakat*. Kediri: Santri Creative.
- Budiman, Fathan. (2020). *Zakat Produktif Pengelolaan Dan Pemberdayaan Bagi Umat*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Dobson, Paul, Kenneth Starkey, and John Richards. (2004). *Strategic Management Issues and Cases*. Victoria: Blackwell.
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. (2020). *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Madani, El. (2013). *Fiqh Zakat Lengkap*. Yogyakarta: Diva Press
- Madura, UPZ IAIN. (2019). *Zakat Dan Pengelolaanya*. Madura: Literasi

Nusantara.

Mursyid. (2003) *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muin, Rahmawati. (2020). *Manajemen Pengelolaan Zakat, Muslimin K . Sulawesi Selatan*: Pustaka Almaida.

Prihatiningthyas, Siti. (2021). *Strategi Dakwah Islam Menggunakan Analisis SWOT*. Semarang: Fatawa Publishing.

Rosiyanti, Yeni, Kartikowati, Arida, Siti Purwati, Bayu Arto, Letsey, Mukhamad Ikhsan, and Maria Yoana. (2022) *Kabupaten Semarang Dalam Angka 2022*. Kabupaten Semarang: BPS Kabupaten Semarang.

Rudianto. (2013). *Kuntansi Menejemen, Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Salim, and Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.

Santoso, Ivan Rahmat. (2016). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Sari, Elsa Kartika. (2006). *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: PT. Grasindo.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thoriquddin, Moh. (2014). *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari 'ah Ibnu 'Asyur*. Malang: UIN-Maliki Press.

Taufiqurokman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.

Winarna, Endah Nawangsari, and basuki sri Rahayu. (2019). *Manajemen*

Strategik : Model Permintaan Dan Strategi Memperoleh Keunggulan Kompetitif Bagi Bisnis Pariwisata. Yogyakarta: Deepublish.

Wiswasta, I Gusti Ngurah Alit, Igusti Ayu Ari Agung, and I Made Tamba. (2018). *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press.

Yatminiwati, Mimin. (2019). *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. Lumajang: Widya Gama Press.

Zulkfli. (2020). *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf Dan Pajak*. Yogyakarta: Kalimedia.

JURNAL DAN PENELITIAN

Abdullah, Muhammad, and Abdul Quddus Suhaib. (2011). The Impact of Zakat on Social Life of Muslim Society. *Pakistan Journal of Islamic Research*, 8, 86.

Adhitya, Bagus, Agus Prabawa, dan Heris Kencana. (2022) Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6 no. 1, 289.

Ahsan, Fauzul Mizanul, and Raditya Sukmana. (2019). Analisis Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Lazis Muhammadiyah Lamongan). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6 no. 12, 2339.

Anwar, Muhammad Sofian, Itang, dan Havid Risyanto. Analisis Efisiensi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Dalam Mengelola Potensi Zakat Di Indonesia. *Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, 147.

Asari, Mohammad Sofyan. (2020). Optimalisasi Pengumpulan Dana Zakat Di

BAZNAS Kabupaten Semarang. *Skripsi*.

Awaludin Pimay, and Uswatun Niswah. (2021) Efektifitas Dakwah Virtual Di Era Pandemi. *Jurnal Komunikasi Islam* 11, no. 2, 362.

Ciamas, Elsera Siemin, Florence Yonggo, Yuliana, Dewi Anggraini, and William Vincent. (2019) Analisis Swot Produk Deposito Pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Cabang Pembantu Setiabudi. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3, no.3.

Dhar, Pranam. (2013). Zakat as a Measure of Social Justice in Islamic Finance : An Accountant's Overview. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 1 no. 1, 67.

Fadhil, Muhammad. (2021). Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Program Pesantren Mahasiswa. *Skripsi*.

Fasiha. (2017). *Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*. Edited by Ruslan Abdullah. *EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol. 4, 42-43.

Fikri, Ibnu. (2022). Da'wah Bi Al-Rihlah: A Methodological Concept of Da'wah Based on Travel and Tourism, 42 no 2, 162.

Fuadah, Sofia, and Arif Afendi. Implementasi Zakat Penghasilan Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak Perorangan (Studi Kasus Muzaki Di BAZNAS Kabupaten Semarang). *At-Taqaddun*, 11 (2019).

Gurel, Emet. (2017). *SWOT Analysis: A Theoretical Review The journal of international social researh*, 10 no.51, h. 998.

Haidir, M Samsul. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Era Modern. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10 no. 1 , 58.

Hastuti Q.W.A. (2016). Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar.”

ZISWAF: Zakat Dan Wakaf, 3 no. 1, 44.

Hidayat, M. Arif, Ali Anwar, and Noer Hidayah. (2017). Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 1 no. 1, 31.

Hikmah, Lisa, Hidayah Quraisy, and Jamaluddin Arifin. (2016). Kemiskinan Dan Putus Sekolah.” *Jurnal Equilibrium III*, no. 1, 167.

Ilyas, Fadli. (2021) Analisis Swot Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Danpemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PpkM) Terhadap Dampak Ekonomi Di Tengah Upaya Menekan Laju Pandemi Covid-19. *Jurnal Akrab Juara*, 6 no. 3, 195.

Izzah, Hanna Ni'matul. (2020). Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Berzakat Para Muzakki.

Mahdalena, Camellia. “Strategi Fundrising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Kabupaten Semarang).” *Skripsi*, 2020.

Marfu'ah, Usfiyatul. (2017). Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural.” *Islamic Communication Journal*, 2 no. 2, 150.

Muhammad Agus Yusrun Nafi'. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat Baznas Kabupaten Kudus.” *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7 no. 2 , 36.

Nasir, Mad. (2010). Distribusi Dalam Islam. *Asas*, 2 no. 1, 36.

Noor, Syamsudin. (2014). Penerapan Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio Di Malang.” *Jurnal INTEKNA* 14, no. 2 (2014): 102–209.

Nugraheni, Rahayu Sapta, Candra Fajri Ananda, dan Wildan Syafitri. (2018). Analisis Dampak Alokasi Anggaran Desa Dan Infrastruktur Desa Pada Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Semarang. *Jiep*, 18 no. 2, 162.

Nurfaidah. (2020). Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat

Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Makassar. *Skripsi*.

Pratiwi, Siska, dkk, Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 2 No.1.

Saerozi, Mohammad Fauzi, Ariana Suryorini, dan Adib. Pengembangan LAZISWA Fakultas Dakwah IAIN Walisongo (Studi Tentang Pandangan Civitas Akademika Sebagai Donatur). *IAIN Walisongo*, 4-5.

Sami, Abdus, and Muhammad Nafik HR. (2014). Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1 no. 3.

Sarfa, Wassahua. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Warga Negeri Hative Kecil Kota Ambon. *Al-Iltizam*, 1 no. 2, 104.

Sari, Mayang Indah. (2016). Analisis Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Untuk Beasiswa Bagi Mahasiswa Muslim Kurang Mampu Pada Baznas Provsu. *Skripsi* .

Sudiapermana, Elih. (2009). Pendidikan Informal. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2, 4.

Sulfasyah, Sulfasyah, dan Jamaluddin Arifin. (2017). Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2, 2.

Suryorini, Ariana, and Widayat Mintarsih. (2020). Studi Rencana Strategi Mewujudkan Laboratorium Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Berbasis ISO (International Organization Standardization). *UIN Walisongo*, 22.

Susanto, Dedy. (2014). Pola Strategi Dakwah Komunitas Habaib Di Kampung Melayu Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 14, no. 1, 164.

- . (2015). Pola Strategi Dakwah MTA Di Kota Semarang.” *Ilmu Dakwah*, 35 no. 2, 162.
- . (2013). Psikoterapi Religius Sebagai Strategi Dakwah Dalam Menanggulangi Tindak Sosiopatic. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 1, 162.
- Syaripudin, Enceng Iip, dan Imel Nuraeni. (2022). Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 01 no. 01.
- Taher, Andi M. Fadly, Suprijati Sarib, dan Rosdalina Bukido. (2017). Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak Dan Sedekah Keliling Masjid Di Pasar 45 Manado. *Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah* 14, no. 2, 56.
- Ubabuddin, dan Umi Nasikhah. (2021). Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan. *Ilmiah Al-Muttaqin*, 6 no. 1, 64.

WEBSITE

- Imam Nur Ikhsan, Program Pemberdayaan Zakat BAZNAS Kab Semarang, <http://kabsemarang.baznas.org/laman-23-rencana-program-kerja.html>, Diakses pada 01 Februari 2023.
- Imam Nur Ikhsan, Latar belakang & Sejarah Pendirian BAZIS, <https://kabsemarang.baznas.org/laman-19-latar-belakang-sejarah-pendirian-baznas.html>, Diakses pada 14 Februari 2023.
- Dian Ade Permana, Warga Miskin Bertambah, Pengeluaran Per Kapita Di Kabupaten Semarang Meningkat. <https://regional.kompas.com/read/2022/01/27/143154778/warga-miskin-bertambah-pengeluaran-per-kapita-di-kabupaten-semarang?page=all>. Diakses pada 27 November 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Wawancara Dengan Informan

Draft Wawancara Dengan Bapak Abdul Kholik Rifa'I Wakil Ketua II

1. Jelaskan mengenai definisi penyaluran dana ZIS!
2. Seberapa penting penyaluran dana ZIS khususnya pada program cerdas ?
3. Bagaimana cara-cara penyaluran dana ZIS?
4. Apa saja macam-macam penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang?
5. Jelaskan macam-macam penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Semarang!
6. Apakah penyaluran program cerdas telah tepat sasaran ?
7. Apa harapan dengan adanya penyaluran dana ZIS program cerdas ?
8. Penyaluran dana ZIS program cerdas dananya diperoleh dari mana saja ?
9. Untuk penyaluran dana ZIS program cerdas adakah daerah yang lebih diprioritaskan ?
10. Apakah pernah ada orang yang ingin mengajukan dana bantuan tetapi ditolak oleh BAZNAS ?
11. Berapa lama proses pencairan dana ?
12. Jelaskan secara lengkap mengenai program BAZNAS Kab. Semarang cerdas !

Draft Wawancara Dengan Bapak Soderi Selaku Bidang Penyaluran Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh

1. Jelaskan mengenai definisi penyaluran dana ZIS!
2. Seberapa penting penyaluran dana ZIS khususnya pada program cerdas ?
3. Bagaimana cara-cara penyaluran dana ZIS?
4. Apakah penyaluran dana ZIS program cerdas telah tepat sasaran ?
5. Apa harapan dengan adanya penyaluran dana ZIS program cerdas ?
6. Penyaluran dana ZIS program cerdas dananya diperoleh dari mana saja ?
7. Untuk penyaluran ZIS program cerdas adakah daerah yang lebih diprioritaskan ?

8. Apakah pernah ada orang yang ingin mengajukan dana bantuan tetapi ditolak oleh BAZNAS ?
9. Berapa lama proses pencairan dana ?
10. Jelaskan secara lengkap mengenai program BAZNAS Kab. Semarang cerdas !

Draft Wawancara Dengan Bapak Marhani Selaku Bidang Pengumpulan

1. Jelaskan mengenai definisi pengumpulan dana ZIS!
2. Seberapa penting pengumpulan dana ZIS khususnya pada program cerdas?
3. Jelaskan kaitannya pengumpulan dengan penyaluran dana ZIS!
4. Apakah penyaluran dana ZIS program cerdas telah tepat sasaran ?
5. Penyaluran dana ZIS program cerdas dananya diperoleh dari mana saja ?
6. Untuk penyaluran dana ZIS program cerdas adakah daerah yang lebih diprioritaskan ?
7. Berapa lama proses pencairan dana ?
8. Jelaskan secara lengkap mengenai program BAZNAS Kabupaten Semarang cerdas !

Draft Wawancara Dengan Ibu Yerlina Ibu Dari Tiga Anak Penerima Bantuan Program Cerdas dan Ibu Wintiyah Ibu dari Penerima Bantuan Program Cerdas

1. Apa yg anda ketahui tentang BAZNAS Kab.Semarang?
2. Mengapa memilih BAZNAS Kabupaten Semarang sebagai tempat untuk meminta bantuan terhadap permasalahan yang anda hadapi?
3. Dari mana anda mengetahui bahwa BAZNAS Kabupaten Semarang mempunyai program penyaluran dana ZIS?
4. Saat anak anda mendapatkan bantuan BAZNAS program pendidikan kelas berapa dan sekolah dimana?
5. Berapa kali anak anda mendapat bantuan?
6. Apa dampak yang dirasakan setelah mendapatkan bantuan dana pendidikan?
7. Bagaimana proses pengajuan dana bantuan program cerdas sampai dana

program program cerdas cair?

8. Berapa lama proses pencairan dana?
9. Apakah terbantu dengan bantuan dana program cerdas?
10. Selain bantuan BAZNAS, bantuan pendidikan apalagi yang pernah anak anda dapatkan?

**Draft Wawancara Dengan Anisa Putri, Meilla Zidna, Karnavian Restu VN,
Kenzi Khahlil Khan Mustahiq Penerima Bantuan Program Cerdas**

1. Apa yg kamu ketahui tentang BAZNAS Kab. Semarang?
2. Saat kamu mendapatkan bantuan BAZNAS program cerdas anda kelas berapa dan sekolah dimana?
3. Berapa kali kamu dapat bantuan tersebut?
4. Bantuan apa yang anda dapatkan?
5. Siapa yang mengajukan permohonan bantuan tersebut?
6. Apa dampak yang dirasakan setelah mendapatkan bantuan dana program cerdas?
7. Bagaimana proses pengajuan dana bantuan sampai dana program cerdas cair?
8. Berapa lama proses pencairan dana?
9. Apakah terbantu dengan bantuan dana tersebut?
10. Selain bantuan BAZNAS, bantuan pendidikan apalagi yang pernah mba dapatkan?

Lampiran 2. Dokumentasi Gambar

Wawancara dengan Bapak Sodri, divisi bidang penyaluran



Wawancara dengan Bapak Marhani, divisi pengumpulan



Wawancara dengan Ibu Yerlina, tiga anaknya penerima bantuan cerdas



Wawancara dengan Kenzi Khahlil Khan, Penerima bantuan program cerdas



Ibu Yerlina dengan dua anaknya penerima bantuan program cerdas



Wawancara dengan Karnavian Restu VN, Penerima bantuan program cerdas



Kantor BAZNAS Kabupaten Semarang



Penyaluran dana ZIS bantuan beasiswa santri



Penyaluran dana ZIS bantuan beasiswa santri




Brosur BAZNAS Kabupaten Semarang



Penyaluran dana ZIS bantuan beasiswa berprestasi



Lembar Disposisi

 BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SEMARANG <small>Il. Slamet Riyadi No. 3 Ungaran Telp / Fax. (024) 6922354 Website: www.kabsemarang.baznas.org</small>	
LEMBAR DISPOSISI	
Surat dari :	Diterima tgl. : No. Agenda :
No. Surat :	Sifat :
Tgl. Surat :	<input type="radio"/> Sangat Segera <input type="radio"/> Segera <input type="radio"/> Rahasia
Perihal :	
Diteruskan Kepada Sdr. <input type="radio"/> Wakil Ketua I <input type="radio"/> Wakil Ketua II <input type="radio"/> Wakil Ketua III <input type="radio"/> Wakil Ketua IV	Dengan hormat harap : <input type="radio"/> Tanggapan <input type="radio"/> Proses lebih lanjut <input type="radio"/> Koordinasikan / Konfirmasikan <input type="radio"/>
Catatan :	

Ceklist Kelengkapan Berkas

CEKLIST KELENGKAPAN BERKAS BAZNAS KABUPATEN SEMARANG	
Jl. Slamet Riyadi No. 3 Ungaran 50511 Telp. 024 6922354	
dari :	
Alamat :	
Perihal Berkas:	
CHECKLIST BERKAS	
<input type="checkbox"/>	1. Surat Permohonan Bantuan
<input type="checkbox"/>	2. Fotocopy KTP
<input type="checkbox"/>	3. Fotocopy KK
<input type="checkbox"/>	4. Surat Keterangan Tidak Mampu
<input type="checkbox"/>	5. Mengetahui CAMAT atau Ketua UPZIS Kec
<input type="checkbox"/>	6. Tanda Bukti Foto Diri (jika diperlukan)
PENERIMA	
(.....)	
CATATAN	

Lampiran 3. Rekap Penyaluran Dana ZIS program BAZNAS Kabupaten Semarang Cerdas Tahun 2019-2021

PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019
BERDASARKAN PROGRAM KAB. SEMARANG CERDAS

No	Nama	Alamat	Sumber Dana			Jumlah
			Zakat	Infaq	Shodaqoh	
1	Sherli arista wulandari	Ngempon RT 2, RW 2 Kec. Bergas	Rp 600.000			Rp 600.000
2	M Iqbal Putra	Langensari RT 10, RW 06 Ungaran Barat	Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
3	Ika Agus Setyawati	Jl. Yos Sudarso 27 RT 5, RW 3 Ungaran Ungaran Barat	Rp 300.000			Rp 300.000
4	Mitra Aldi Prasetyo	Dsn Jonggrangan RT 4, RW 07 Kec. Banyubiru	Rp 750.000			Rp 750.000
5	Allfusanad ah	Mendiro RT 01, RW 07 Ds Kalongan Ungaran Timur	Rp 2.000.000			Rp 2.000.000
6	Elsy Novia Andaningr	Krajan Beji RT 3, RW 1	Rp 750.000			Rp 750.000

	um	Kec. Ungaran Timur				
7	Arga Raychita Fasha	Pabongan RT 03, RW 06 Leyangan Ungaran Timur	Rp 500.000			Rp 500.000
8	Febri Fadhillah Putri	Baran Dukuh Lor RT 1, RW 4 Kel. Baran Ambarawa	Rp 300.000			Rp 300.000
9	Ezar Datu Jaminza	Leyangan RT 03, RW 11 Serasi XIII Leyangan Damai	Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
10	Tya Novita Handayani	Jln Merah Delima 607 AMB Asri Bawen	Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
11	Wahyu Krisna Ariyanto	Dsn Suruhan RT 04, RW 01 Ds Keji Kec Ungaran Barat	Rp 750.000			Rp 750.000
12	Wintiyah	Langensari Barat RT 2, RW 5 Kel Langensari Kec. Ungaran Barat	Rp 750.000			Rp 750.000

13	Tania Nilanda	Ds Lemah Ireng Krajan RT 7, RW 3 Kec. Bawen	Rp 750.000			Rp 750.000
14	Gesang Aldi Pramana	Desa Kupang RT 5, RW 2 Kec. Ambarawa	Rp 750.000			Rp 750.000
15	Choirurroz aq	Dsn Belon RT 1, RW 2 Desa Bejaten Kec. Pabelan		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000
16	M Asrofik	Dsn kebumen Desa Banyubiru		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000
17	Caesar Septian Nikolas bin superman	jl Kartanegara RT 2, RW 4 Langensari Kec. Ungaran Barat	Rp 600.000			Rp 600.000
18	Muslikhah Rahmawati Putri binti Suwarno	Dsn Wates RT 5, RW 2 Desa Plumbon Kec. Suruh	Rp 750.000			Rp 750.000
19	Karnavian Restu VM binti Dwi wahyuni L	Langensari Barat RT 8, RW 6 Langensari Kec. Ungaran Barat	Rp 600.000			Rp 600.000

20	Hasan Bakri Anom Wibowo	Tanjungsari RT 5, RW 11 Kupang Kec. Ambarawa	Rp 750.000			Rp 750.000
21	Febri Fadhilla Putri Binti Basuki	Baran Dukuhlor. RT 1, RW 4 Desa Baran Kec. Ambarawa	Rp 500.000			Rp 500.000
22	Sherly Arista Wulandari Binti Sugiarso	Klego RT 2, RW 2 Kel Ngempon Kec. Bergas	Rp 600.000			Rp 600.000
23	Peningkata n SDM BAZNAS	Normana Hotel Semarang. Jl Teungku Umar. No 27 Jatingaleh Semarang		Rp 4.250.000		Rp 4.250.000
24	Pon-pes muhamma diyyah boarding scool	Jl Raya Pasar Babadan Beji Leyangan Km 3 Ungaran Timur		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000
25	KKGAI Kab Semarang	Jl MT Haryono No 64 Ungaran Kec. Ungaran		Rp 500.000		Rp 500.000

		Barat				
26	Pelatihan penyusunan rkat baznas	Kantor BAZNAS		Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
27	Pelatihan Audit Internal BAZNAS	Jakarta		Rp 6.000.000		Rp 6.000.000
28	Kegiatan Peningkatan SDM BAZNAS	Solo		Rp 2.600.000		Rp 2.600.000
29	Alumni Al Masudiyyah	Pon Pes Al Masudiyyah Blater Jimbaran Kec Bandungan		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000
30	Audit KAP	Kantor BAZNAS		Rp 8.500.000		Rp 8.500.000
31	Komputer	Kantor BAZNAS		Rp 3.750.000		Rp 3.750.000
32	RAKOR	Kantor BAZNAS		Rp 500.000		Rp 500.000
33	Kegiatan HAB Kemenag	UPZIS Kemenag Kab Semarang		Rp 30.000.000		Rp 30.000.000

JUMLAH	Rp 15.000.00 0	Rp 73.600.00 0		Rp 88.600.000
---------------	---	---	--	--------------------------------

PERIODE JANUARI-DESEMBER 2020
BERDASARKAN PROGRAM KAB. SEMARANG CERDAS

No	Nama	Alamat	Sumber Dana			Jumlah
			Zakat	Infaq	Shodaqoh	
1	Nurma Amalia Ulfa Binti Nur Zumrotus Sholikhah	Kali sari RT1 RW 4 Jombor Kec Tuntang	Rp 3.840.000.			Rp 3.840.000
2	Tk Az-Zahra	Candirejo Kec Tuntang		Rp 2.000.000		Rp 2.000.000
3	Hasan Bakhri Anom Wibowo	Tanjungsari RT 5 RW 11 Kupapang	Rp 5.280.000			Rp 5.280.000
4	Rakernas	BAZNAS RI		Rp 5.500.000		Rp 5.500.000
5	Said Maulana Maghribi	Jl Dabo RT 6 RW 12 Beji Kec Ungaran Timur		Rp 3.835.000		Rp 3.835.000
6	UPZ Dinas Pendidikan	Upzis Baznas Kab Semarang		Rp 35.000.000		Rp 35.000.000
7	Pentasyarufan Melalui Dinas	Dinas Pendidikan Kab		Rp 35.000.000		Rp 35.000.000

	Pendidikan Pendidikan	Semarang				
8	PKU	Gontor	Rp 5.000.000			Rp 5.000.000
9	DIKNAS	Ungaran		Rp 35.000.000		Rp 35.000.000
10	Ani Fitriyani	Kalikayen RT 3 RW 4 Desa Kalikayen Kec Ungaran Timur	Rp 600.000			Rp 600.000
11	Caesar Septian Nikolas	RT 2 RW 3 JL R Wijaya Langensari Kec Ungaran Barat	Rp 600.000			Rp 600.000
12	Kenzy Kholil Khan	Langensari RT 8 RW 6 Kec Ungaran Barat	Rp 2.000.000			Rp 2.000.000
13	Agniar Elfariani	Perum Korpri RT 3 RW 7 Kel Gedanganak Kec Ungaran	Rp 600.000			Rp 600.000

		Timur				
14	Siti Anissatusyifa	Kebon Taman RT 4 RW 4 Desa Kalikayen Kec Ungaran Timur	Rp 600.000			Rp 600.000
15	Shinta Putri Apriliani	Dsn Segeni RT 1 RW 1 Desa Pagersari Kec Bergas	Rp 1.500.000			Rp 1.500.000
16	Wayang Winastuti	Dsn Jatisari RT3 RW 6 Jatirunggo Kec Pringapus	Rp 1.500.000			Rp 1.500.000
17	Salik Ghufronul Wahhab	Kalikayen RT 3 RW 4 Desa Kalikayen Kec Ungaran Timur	Rp 600.000			Rp 600.000
18	Yohana Tiarawati	Kebon Taman RT 3 RW 4 Desa Kalikayen	Rp 600.000			Rp 600.000

19	Sherly Arista Wulandari	Linkungan Ngempon RT 2 RW 2 Kec Bergas	Rp 600.000			Rp 600.000
20	Muhammad Ardian Nur Rosyid	jl brantas ii no 03 rt 02 rw 13 beji ungaran timur	Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
21	Zeli AmiliaPutri	Mulyosari RT 01 RW 05 Desa Kalikayen Kec Ungaran Timur	Rp 600.000			Rp 600.000
22	Ahmad Fahril Hairul Mubarok	Dsn Kebuntaman Rt 3 Rw4 Ds Kalikayen Kec Ungaran Timur	Rp 600.000			Rp 600.000
23	Nasiatul Khozanah	Desa Kalikayen Rt 4 Rw 4 Kec Ungaran Timur	Rp 600.000			Rp 600.000

24	UPZ Dinas Pendidikan	Jl. Gatot Subroto No.20b. Cirebonan. Kec. Ungaran Barat		Rp 35.000.000		Rp 35.000.000
25	Muhammad Tsaqif Al Faqih	Lodoyong Selatan RT 009 RW 005. Kel. Lodoyong. Kec. Ambarawa		Rp 750.000		Rp 750.000
26	Muhammad Syafii Mu'afi	Lodoyong Selatan RT 009 RW 005. Kel. Lodoyong. Kec. Ambarawa		Rp 750.000		Rp 750.000
27	Hadzqia Ilmadina	Lodoyong Selatan RT 9 RW 5. Kel. Lodoyong		Rp 750.000		Rp 750.000
28	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No.20 B		Rp 35.000.000		Rp 35.000.000

29	Wagiyem Riwayati	Bukit Leyangan Damai RT 2 RW 8 Ds Leyangan Kec Ungaran Timur	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
30	Akmal Malik Baihaqqi	Linkungan RT 3 RW 7 kel Gedanganak Kec Ungaran Timur	Rp 750.000			Rp 750.000
31	UPZ Dinas Pendidikan	Jl Gatot Subroto No.20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran	Rp 7.334.500			Rp 7.334.500
32	UPZ Dinas Pendidikan	Jl Gatot Subroto No.20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran		Rp 28.550.000		Rp 28.550.000

33	UPZ Dinas Pendidikan	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran			Rp 766.500	Rp 766.500
34	Revalina Fika Salsabila	Dsn Krajan RT 05 RW 01 Desa Kelurahan Kec Jambu	Rp 500.000			Rp 500.000
35	UPZ Dinas Pendidikan	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran	Rp 8.605.006			Rp 8.605.006
36	UPZ Dinas Pendidikan	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran		Rp 33.563.838		Rp 33.563.838
37	UPZ Dinas Pendidikan	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek			Rp 1.204.000	Rp 1.204.000

		Perkantoran Siwakul Ungaran				
38	UPZ Dinas Pendidikan	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran	Rp 13.204.390			Rp 13.204.390
39	UPZ Dinas Pendidikan	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran		Rp 33.715.726		Rp 33.715.726
40	UPZ Dinas Pendidikan	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran			Rp 1.824.200	Rp 1.824.200
41	UPZ MAN Tengaran	Tengaran	Rp 43.756.230			Rp 43.756.230
JUMLAH			Rp 105.520.12 6	Rp 282.164.564	Rp 3.794.700	Rp 391.479.390

PERIODE JANUARI-DESEMBER 2021
BERDASARKAN PROGRAM KAB. SEMARANG CERDAS

No	Nama	Alamat	Sumber Dana			Jumlah
			Zakat	Infaq	Shodaqoh	
1	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran	Rp 6.497.439			Rp 6.497.439
2	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran		Rp 34.555.855		Rp 34.555.855
3	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran			Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
4	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran	Rp 9.347.981			Rp 9.347.981
5	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran		Rp 33.962.596		Rp 33.962.596
6	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek			Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

		Perkantoran Siwakul Ungaran				
7	Nur Cholifah	Harjosari Kec Bawen	Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
8	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran	Rp 8.306.000			Rp 8.306.000
9	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran		Rp 34.688.000		Rp 34.688.000
10	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran			Rp 1.750.000	Rp 1.750.000
11	Muhammad Ludfi	Jl Bima I No. 17 Mapagan. Lerep. Kec. Ungaran Barat	Rp 600.000			Rp 600.000
12	Kegiatan Hari Santri Al Mabrur	Masjid Agung Al- Mabrur Ungaran		Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
13	Tambahan Beasiswa Santri Pon- Pes			Rp 1.250.000		Rp 1.250.000
14	Tambahan Pendamping Santri dari Unsur Pengasuh			Rp 2.000.000		Rp 2.000.000

	Pon-Pes					
15	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran			Rp 1.250.000	Rp 1.250.000
16	Ponpes Wali	Desa Candi Kec Tuntang	Rp 10.000.000			Rp 10.000.000
17	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran	Rp 8.483.246			Rp 8.483.246
18	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran		Rp 33.658.163		Rp 33.658.163
19	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran			Rp 1.750.000	Rp 1.750.000
20	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran	Rp 7.470.000			Rp 7.470.000
21	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek		Rp 34.353.000		Rp 34.353.000

		Perkantoran Siwakul Ungaran				
22	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl Gatot Subroto No 20B Komplek Perkantoran Siwakul Ungaran			Rp 1.750.000	Rp 1.750.000
23	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang Juni 2021)	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran	Rp 7.878.876			Rp 7.878.876
24	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang Juni 2021)	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran		Rp 32.890.481		Rp 32.890.481
25	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang Juni 2021)	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran			Rp 1.750.000	Rp 1.750.000
26	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang Juni 2021 Gaji 13)	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran			Rp 21.952.953	Rp 21.952.953
27	Kholif	Harjosari Bawen	Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
28	UPZ DINAS Pendidikan Bulan Juli 2021	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran	Rp 11.500.000			Rp 11.500.000

		Suwakul Ungaran				
29	UPZ DINAS Pendidikan Bulan Juli 2021	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran			Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
30	Muh latif	Blanten RT 3 RW 8 Nyatnyono Kec Ungaran Barat	Rp 450.000			Rp 450.000
31	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran	Rp 7.750.000			Rp 7.750.000
32	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran			Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
33	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran			Rp 1.250.000	Rp 1.250.000
34	Beasiswa Santri Se Kabupaten Semarang	200 Mustahik dari Ponpes se Kabupaten Semarang		Rp 66.500.000		Rp 66.500.000
35	Rizki Johan Afrizal	Kupang Dukuh RT 3	Rp 750.000			Rp 750.000

		RW 2Kupang Kec Ambarawa				
36	Nurul Fitriyani Faoziyah	Dsn. Jurug RT 07 RW 01 Desa Wates Kec Getasan	Rp 400.000			Rp 400.000
37	Al Viana Laila Nur Maheroh	Nogosaren RT/RW 02/01 desa Nogosaren Kec Getasan	Rp 400.000			Rp 400.000
38	Febriana Aska Anindya	Wates RT 001/01 Desa Wates Kec Getasan	Rp 400.000			Rp 400.000
39	Rizky Rian Toro	DUSUN DERESAN RT 2 RW 4 Kec Susukan	Rp 600.000			Rp 600.000
40	Lovie Anggraini	DUSUN DERESAN RT 2 RW 4 Kec Susukan	Rp 400.000			Rp 400.000
41	Nur Rahmawati	DUSUN DERESAN RT 5 RW 5 Kec Susukan	Rp 600.000			Rp 600.000
42	Idham Ardhi Santosa	Kaliwaru RT 024 RW 005 Desa Tengaran Kec Tengaran	Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
43	Hafizh Khoirul Ihsan	Dsn. Tegalre jo RT9/RW2 Kebowan Kec Suruh	Rp 400.000			Rp 400.000

44	Sonya Aneira Wijayanti	Dsn. Dersanweta n RT 16 RW 04. Dersansari Kec Suruh	Rp 400.000			Rp 400.000
45	Indah Wahyuningrum	Dusun Krajan RT 08 RW 01 Dadapayam Kec Suruh	Rp 400.000			Rp 400.000
46	Syakira Embun Salma	Dsn Getas RT 2 RW 1 Ds Kaumanlor Kec Pabelan	Rp 400.000			Rp 400.000
47	Sabrina Nafa Mikayla	Dsn Getas RT 2 RW 1 Ds Kaumanlor Kec Pabelan	Rp 400.000			Rp 400.000
48	Irfan Wahyudi	Dusun Slemet RT 01 RW 04 Desa Padaan Kec Pabelan	Rp 600.000			Rp 600.000
49	Darmanto Budiyanto	Dusn Pete RT 04 RW 02 Desa Sukoharjo Kec Pabelan	Rp 400.000			Rp 400.000
50	Rama Dewanda Putra	dusun Pabelan RT 02 RW 01 Desa Pabelan Kec Pabelan	Rp 600.000			Rp 600.000
51	M. Fatih Al Farisi	Dempel RT 001 RW 04 Kec Tuntang	Rp 400.000			Rp 400.000

52	Riski Ardiyanto	Banyuurip RT 004 RW 002 Desa Deik Kec Tuntang	Rp 400.000			Rp 400.000
53	Adinda Okta Putriyani	Dusun Semen Desa Tlompakan Kec Tuntang	Rp 400.000			Rp 400.000
54	Kamila Rahma Oktavia	Kepil RT 02 RW 04 Desa Kebumen Kec Banyubiru	Rp 400.000			Rp 400.000
55	Bulan Candra Kirana	Kebonwage RT 01 RW 05 Desa Kebumen Kec Banyubiru	Rp 600.000			Rp 600.000
56	Zidney Alfi Shobrina	Kepil RT 01-A RW 04 Desa Kebumen Kec Banyubiru	Rp 400.000			Rp 400.000
57	Nailul Muma	Kepil RT 02 RW 04 Desa Kebumen Kec Banyubiru	Rp 600.000			Rp 600.000
58	Sherly	Kepil RT 01-A RW 04 Desa Kebumen Kec Banyubiru	Rp 400.000			Rp 400.000
59	Wahyu Raka Devyan	Denokan RT 01 RW 04 Kel. Gondoriyo Kec Jambu	Rp 400.000			Rp 400.000

60	M. Erwin Maulana	Kaligaleh RT 01 RW 04 Desa Kelurahan Kec Jambu	Rp 400.000			Rp 400.000
61	Arsyita Iga Tajalla	Jambu RT 05 RW 03 Desa Jambu Kec Jambu	Rp 600.000			Rp 600.000
62	Arifin Arundaya	Kec Jambu	Rp 400.000			Rp 400.000
63	Nurin Najwa	Tambaksari RT 01 RW 02 Kel.Tambak boyo Kec Ambarawa	Rp 400.000			Rp 400.000
64	Bayu Nadila Mustika	Panjanglor Rt 03 RW 02 Kel. Panjang Kec Ambarawa	Rp 400.000			Rp 400.000
65	Erlita Anggun Pramesti	Glagahomboro RT 04 RW 05 Kel. Ngampin Kec Ambarawa	Rp 400.000			Rp 400.000
66	Panji Fatahillah Mursyid	Lingk.Harjosari RT.1 RW.7 Kel Harjosari Kec Bawen	Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
67	Safira Aulia Keisha Putri	Dsn Prenggan Rt 10 Rw 02 Kec Bawen	Rp 400.000			Rp 400.000
68	Zaenal Arifin	Lingk. Harjosari Rt 07 Rw 07 Kel Harjosari Kec Bawen	Rp 600.000			Rp 600.000

69	Arya Raga Al Jabbar	Lingk. Harjosari Rt 07 Rw 07 Kel Harjosari Kec Bawen	Rp 400.000			Rp 400.000
70	Khanif Nur Ihsan	Rt 04 Rw 05 Desa Banding Kec Bringin	Rp 400.000			Rp 400.000
71	Najwa Mustika Dewi	RT 003 RW 003 Dsn Soklatan Ds Sambirejo Kec Bringin	Rp 400.000			Rp 400.000
72	Abdulah Ainu Zaki	RT 03 RW 04 Desa Bringin Kec Bringin	Rp 400.000			Rp 400.000
73	Aditya Latief Wijaya	Ngimbun rt 06 rw 03 Kel Karangjati Kec Bergas	Rp 400.000			Rp 400.000
74	Hanifah Dwi Risti	Sidorejo RT001/009 Bergaslor Kec Bergas	Rp 400.000			Rp 400.000
75	Verlindya Aisyah Faqih	Rowosari RT 02 RW 06 Karangjati Kec Bergas	Rp 400.000			Rp 400.000
76	Fathonah Syifa Nurulaili	Dsn Kebonagun g RT 03 RW 03 Ds Jatirunggo Kec Pringapus	Rp 400.000			Rp 400.000
77	Maruti Wening Astuti	Jatisari RT 003 RW 006 Desa Jatirunggo Kec Pringapus	Rp 400.000			Rp 400.000

78	Saverio Virendra Shafwan	Wahyurejo RT 002 RW 007 Desa Pringapus Kec Pringapus	Rp 400.000			Rp 400.000
79	Nayla Nava Clara Meudita	Gunung Rt 02 Rw 01 Ds.Bantal Kec Bancak	Rp 400.000			Rp 400.000
80	Adelia Faranisa Azni	Gunung Rt 02 Rw 01 Ds.Bantal Kec Bancak	Rp 400.000			Rp 400.000
81	Ahmad Vathhan Azmy Alie	Kutukan Rt 01 Rw 03 Ds.Jlumpang	Rp 400.000			Rp 400.000
82	Muhammad Adinata Bahtiar	Dsn Bantal Kec Bancak	Rp 400.000			Rp 400.000
83	Ashalina Arsyila Farzana	Dsn Bantal Kec Bancak	Rp 400.000			Rp 400.000
84	Cindy Laurita Setya Ningrum	Kedesan RT 03/VI. Kradenan Kec Kaliwungu	Rp 600.000			Rp 600.000
85	Lutfi Reza Saputra	Kiringan Utara RT 01/01. Jetis Kec Kaliwungu	Rp 400.000			Rp 400.000
86	Muhammad Hafiz Sholeh	Desa Pager RT 01 RW 01 Kec Kaliwungu	Rp 400.000			Rp 400.000
87	Damara Aila Faaiza	Desa Pager RT 11 RW 04 Kec Kaliwungu	Rp 400.000			Rp 400.000
88	Auliya Sintha Ardhila	SD N Jubelan 01 Kec Sumowono	Rp 400.000			Rp 400.000

89	Nayla Citra Amanda	SD N Jubelan 01 Kec Sumowono	Rp 400.000			Rp 400.000
90	Evita Dwi Lestari	Jambe RT RW Desa Candigaron Kec Sumowono	Rp 400.000			Rp 400.000
91	Herlina Safitri	Kretek RT 005 RW 008 Desa Lerep Kec Ungaran Barat	Rp 400.000			Rp 400.000
92	Muhammad Ibnu Malik	Krajan RT 001 RW 004 Desa Nyatnyono Kec Ungaran Barat	Rp 400.000			Rp 400.000
93	Synta Prameswari	Dersuni RT 006 RW 005 Desa Branjang Kec Ungaran Barat	Rp 400.000			Rp 400.000
94	Arsyil Mirza Danu Setiawan	Gg Muria 1 No 08 RT 01 RW 05 Kel. Bandarajo Kec Ungaran Barat	Rp 600.000			Rp 600.000
95	Haiden Pyu Irawan	Leyangan RT 003 RwW002 Desa Leyangan Kec Ungaran Timur	Rp 600.000			Rp 600.000

96	Iqbal Abi Saputra	Watupawon RT 005 RW 005 Desa Kawengen Kec Ungaran Timur	Rp 400.000			Rp 400.000
97	Milati Azka	Watupawon RT 001 RW 005 Desa Kawengen Kec Ungaran Timur	Rp 400.000			Rp 400.000
98	Muhammad Evan Fahriyan	Sidomukti RT 03 RW 01 Kec Bandungan	Rp 600.000			Rp 600.000
99	Muhammad Faizal Ilham	Sidomukti RT 07 RW 01 Kec Bandungan	Rp 600.000			Rp 600.000
100	Matsna Kafa Fauzan	Sidomukti RT 03 RW 01 Kec Bandungan	Rp 400.000			Rp 400.000
101	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran	Rp 5.878.500			Rp 5.878.500
102	UPZ Dinas Pendidikan Kab Semarang	Jl. Gatot Subroto No.20 B Kompleks Perkantoran Suwakul Ungaran			Rp 1.204.000	Rp 1.204.000
TOTAL			Rp 116.712.042	Rp 274.858.095	Rp 38.656.953	Rp 430.227.090

Lampiran 4. Surat Izin Riset

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Masrurotu Ainini'mah
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 11 Maret 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1901036044
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat : Ds. Maguan Rt.01/Rw.02, Kec. Kaliori, Kab. Rembang
Nomor HP : 0895414587699
Riwayat Pendidikan : 1. MI Miftahul Huda Kaliori
2. Mts Miftahul Huda Kaliori
3. MAN Rembang
4. S1 di UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 10 April 2023



Masrurotu Ainini'mah